

BERUBAH UNTUK LEBIH BAIK



Pengelola Dana Kemlitran
PT FREEMART INDONESIA

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
LPMK **2019**

Penanggung Jawab:

- **Abraham Timang**

Supervisi:

- **Tim Transisi Bidang Operasional LPMak**

Penulis dan Desain :

- **Miskan**

Kontributor Data:

- **Onny Wiranda**
- **dr. Liony Fransiska**
- **dr. Harold Manueke**
- **Kristianus Ukago**
- **Billy Korwa**

Penyuntingan :

- **Thobias Maturbongs**
- **Feri Magai Uamang**
- **Community Capacity Building SLD PTFI**

Fotografi:

- **Dokumentasi Biro Humas dan Komunikasi LPMak**



Penjelasan Tema Laporan

“Berubah Untuk Lebih Baik”

Tahun 2019 adalah masa transisi LPMK menjadi yayasan. Hal tersebut berdasarkan keputusan Badan Musyawarah dan Badan Pengurus LPMK dalam rapat luar biasa yang dilaksanakan di Hotel Arya Duta Makassar pada tanggal 13 Juni 2019 bahwa Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK) dibubarkan dan berubah menjadi yayasan.

Wacana perubahan dari lembaga ke yayasan mulai sejak tahun 2018 dan terealisasi tahun 2019. Berubah Untuk Lebih Baik merupakan sebuah semangat baru dalam pengelolaan Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia untuk pengembangan masyarakat di Mimika.

Harapan Kami dengan adanya perubahan ini, pengelolaan dana tersebut menjadi lebih baik agar tercapainya tujuan bersama bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatan di Kabupaten Mimika.

Daftar Isi

4	Sambutan Ketua Tim Transisi Bidang Operasional LPMak
10	Tentang Laporan Ini
17	Profil LPMak
24	Sejarah Singkat
27	Tata Kelola Keberlanjutan
37	Etika dan Integritas
39	Sumber Daya Manusia LPMak
49	Kinerja Program Pendidikan
51	Fokus Anak dan Pemuda
55	Fokus Asrama
56	Fokus Tenaga Pendidik
57	Pusat Pendidikan Terpadu Alkinemok Kamorai
59	Kinerja Program Kesehatan
60	Kesehatan Masyarakat
62	Revalitas Layanan Dasar dan Rujukan
65	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Lokal
65	Mobilisasi Masyarakat untuk UKBM
69	Pelayanan Medis

	69	Rumah Sakit Mitra Masyarakat
	71	Pos Gerbang Barat
	71	Pasien Rujukan
73		Kinerja Program Ekonomi
	75	Dana Bergulir
	78	Program Ekonomi Mandiri
	80	Pendampingan, Monitoring dan Pelatihan
82		Kepedulian Terhadap Lingkungan
88		Kinerja Aset dan Infrastruktur
	88	Biro Rumah Tangga
	89	Biro Manajemen Aset
	89	Bagian Fisik dan Prasarana
93		Kinerja Pendukung Program
	93	Biro Hubungan Masyarakat dan Komunikasi
	93	Bagian Informasi dan Teknologi
	94	Bagian Kemitraan
	95	Bagian Keuangan
96		Pengesahan Laporan Keberlanjutan
97		Lembar Umpan Balik
99		Indeks GRI Standard

Sambutan Ketua Tim Transisi Bidang Operasional LPMMAK

[102-14]



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya pada tahun ini LPMMAK kembali dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2019.

Dengan bangga Kami melaporkan, tahun 2019 merupakan dimulainya sejarah baru dalam pengelolaan Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia yang diperuntukkan untuk pengembangan masyarakat Amungme, Kamoro dan Lima Suku kekerabatan.

Berdasarkan keputusan rapat luar biasa Badan Pengurus dan Badan Musyawarah LPMMAK di Hotel Arya Duta Makassar, pada tanggal 13 Juni 2019 bahwa Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) dibubarkan dan berubah menjadi yayasan.

Dalam rapat tersebut juga memutuskan pembentukan tim transisi yang terdiri dari perwakilan LPMMAK, PT Freeport Indonesia, Lemasa, Lemasko, pemerintah daerah, lembaga gereja, dan perwakilan akademisi. Dimana tim transisi bertugas mengambil alih pelaksanaan program dan operasional LPMMAK.

Tim transisi yang dibentuk terbagi dalam tiga bidang, yaitu tim transisi bidang program dan operasional yang diketuai langsung oleh Abraham Timang. Tim ini meliputi urusan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan infrastruktur.

Kemudian, tim transisi pembentukan yayasan diketuai



Dominikus Mitoro. Tim ini juga akan bekerja selama enam bulan, untuk membentuk yayasan, menyangkut nama yang akan digodok, serta berurusan dengan notaris dan turunannya.

Selanjutnya, tim transisi bidang kompensasi diketuai Nathan Kum. Tim ini akan mengurus penyelesaian hak-hak seluruh karyawan LPMAK. Pembayaran hak-hak karyawan LPMAK telah selesai pada bulan Desember 2019.

Setelah melalui masa transisi, telah disepakati nama yayasan pengganti LPMAK yaitu Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro atau YPMAK. Saya memiliki keyakinan yang kuat akan masa depan yang berkelanjutan dan kemandirian untuk YPMAK, dan masa depan yang lebih jaya bagi Mimika, Papua dan Indonesia pada umumnya.

Kami berharap dengan perubahan LPMAK menjadi yayasan ini semua pihak memberikan dukungan. Perubahan ini kami lakukan hanya untuk kepentingan pelayanan kepada masyarakat Amungme, Kamoro serta lima suku kekerabatan.

Dalam masa transisi ini, tidak terdapat perubahan dalam pelaksanaan program. Program berjalan seperti pada tahun-tahun sebelumnya, selain itu Kami mempersiapkan pembentukan yayasan agar disaat masa transisi ini berakhir yayasan sudah siap dalam meneruskan program pengembangan masyarakat di Kabupaten Mimika.

Dengan gembira Saya melaporkan bahwa dimasa transisi ini, LPMAK tetap berfokus pada salah satu misinya, yaitu terwujudnya masyarakat asli di Kabupaten Mimika yang berperan sebagai penggerak pembangunan yang berkelanjutan untuk mencapai kualitas hidup layak, sejahtera lahir batin secara berkesinambungan.

LPMAK senantiasa memastikan program bermanfaat secara berkelanjutan untuk jangka panjang bagi pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat suku Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatan di Mimika. Dalam bidang pemberdayaan masyarakat, LPMAK terus berperan dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kemitraan dengan lembaga adat, gereja dan lembaga lainnya.

Dalam pelaksanaannya, tetap terintegrasi dengan berbagai pihak, yaitu Pemerintah Kabupaten Mimika, PT Freeport Indonesia, lembaga adat dan gereja serta para mitra strategis lainnya. Sinergi program dan anggaran sangat penting untuk memperkuat aspek kelembagaan, sehingga implementasi program dan mekanisme kerja di lapangan tidak tumpang tindih.

Pada evaluasi kinerja dan pencapaian 2019, kami menekankan kepada seluruh pemangku kepentingan agar tetap konsisten mengembangkan diri, mempertegas kewajiban kita dalam mensejahterakan masyarakat, karena pembangunan masyarakat adalah tanggung jawab bersama.

Tantangan

Tantangan di dalam pengelolaan program dana Kemitraan PT Freeport Indonesia, beragam dari waktu ke waktu, terpenting adalah bagaimana kita mampu merubah pola pikir masyarakat, mereka harus melihat bahwa bantuan ini adalah berkat yang harus digunakan dengan baik dan bertanggungjawab guna meningkatkan taraf kesejahteraan dan mendorong kemandirian di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan infrastruktur.

Sepanjang 2019, kami berhadapan dengan berbagai hambatan terutama inisiatif keberlanjutan. Tetapi kami yakin, manfaat dari menjaga keberlanjutan akan menciptakan relasi yang kuat di antara pemangku kepentingan. Dimana keyakinan kami ini akan dilaksanakan oleh YPMAK.

Keberlanjutan

Isu keberlanjutan, telah menjadi perhatian semua pihak, terutama para pemangku kepentingan di Indonesia. Komunitas masyarakat suku Amungme dan suku Kamoro serta lima suku kekerabatan yaitu Damal, Dani, Moni, Mee dan Nduga telah terbentuk dalam kelompok usaha yang terdiri dari pedagang, petani, pengrajin, nelayan, peternak dan layanan jasa, di mana keberlanjutan dapat mendukung kelangsungan hidup mereka, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Penutup

Kami merasa bangga dengan prestasi dan perubahan yang telah kami torehkan sepanjang tahun 2019 dan terus bersemangat menghadapi tantangan pada masa yang akan datang. Kami berkomitmen penuh untuk dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh masyarakat penerima manfaat dan kami yakin akan masa depan YPMAK lebih baik.

Laporan keberlanjutan ini merupakan transparansi dan pertanggungjawaban LPMK terhadap para pemangku kepentingan secara luas. Harapan kami bahwa dengan membaca laporan ini, setiap pembaca dapat mengetahui tanda-tanda keberhasilan yang bertujuan menghantar masyarakat menuju sejahtera dan berkelanjutan.

Akhir kata, Kami mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya atas dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan kepada LPMK. Kami tetap mengharapkan dukungan dan masukan positif dari berbagai pihak agar Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro pengganti LPMK memiliki kontribusi yang lebih maksimal bagi masyarakat Mimika, bangsa dan negara.

Salam,

Abraham Timang

Ketua Tim Transisi

Bidang Operasional LPMK



Program Kampung Sehat : Anak-anak Sekolah Dasar Fanamo kerja bakti pembuatan parit. Kegiatan ini dilakukan agar mengurangi genangan air, upaya ini dilakukan untuk pengendalian penyakit malaria.

Tentang Laporan Ini

**Untuk diketahui
laporan ini
diterbitkan
oleh Yayasan
Pemberdayaan
Masyarakat Amungme
dan Kamoro (YPMak)
yaitu yayasan
pengganti LPMak.**

Pembaca yang budiman,

Selamat bertemu kembali dengan Laporan Keberlanjutan LPMak. Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai salah satu bentuk komitmen LPMak terhadap operasional yang bertanggung jawab, transparan dan akuntabel. Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah “LPMak”, “Lembaga”, dan “Kami” mewakili Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro. Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, juga digunakan singkatan-singkatan dari biro dan bagian terkait.

Melalui laporan ini, LPMak menyajikan laporan mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan ini juga memuat informasi mengenai program kerja LPMak yaitu, Program Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Ekonomi, Kemitraan Lembaga Adat dan Agama serta program khusus lainnya.

Pada dasarnya, laporan ini ditujukan untuk para pemangku kepentingan meliputi masyarakat penerima manfaat, PT. Freeport Indonesia, Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme, Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro, Lembaga Gereja, Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika, dan pihak-pihak lainnya yang ingin mengetahui kinerja keberlanjutan LPMak.

Untuk diketahui laporan ini diterbitkan oleh Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMak) yaitu yayasan pengganti LPMak. Saat ini LPMak sedang dalam proses pengalihan aset ke YPMak dan diharapkan di tahun 2021 dapat dibubarkan melalui pengadilan di Timika.

STANDAR PELAPORAN

Sebagaimana laporan keberlanjutan LPMAC sebelumnya, LPMAC mengacu pada Pedoman Laporan Keberlanjutan Global Reporting Initiative (GRI). Sebuah standar dan panduan internasional penyusunan laporan keberlanjutan.

LPMAC secara konsisten sejak tahun 2006 menerbitkan laporan keberlanjutan. Mulai tahun 2013, laporan keberlanjutan LPMAC menggunakan standar GRI.

Ini adalah laporan keberlanjutan LPMAC tahun ke-8 dan merupakan kelanjutan dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan standar GRI pilihan Inti. [102-54]

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami menyajikan indikator GRI yang diterapkan dalam laporan ini, maka kami mencantumkan indikator GRI yang relevan pada setiap halaman terkait dengan huruf warna merah dalam tanda kurung. Daftar lengkap indikator GRI Standard yang relevan dapat ditemukan pada halaman 93-96. [102-55]

Sebagian indikator GRI Standard tidak diungkapkan dalam laporan ini karena dianggap tidak relevan dengan program kami. Di samping itu, terdapat pula indikator GRI yang tidak dilaporkan karena data belum tersedia pada saat penyusunan laporan ini.

SIKLUS DAN PERIODE LAPORAN

LPMAC menerbitkan laporan setiap satu tahun sekali. Laporan Keberlanjutan 2019 memaparkan kinerja dan keberlanjutan program LPMAC yang dilaksanakan per 1 Januari 2019

sampai 31 Desember 2019.

Laporan sebelumnya telah diterbitkan pada bulan Agustus 2019. [102-50] [102-51] [102-52]

PERNYATAAN ULANG DAN PERUBAHAN

Pada dasarnya informasi yang kami berikan dalam laporan ini tidak jauh berbeda dengan tahun lalu, akan tetapi dalam laporan ini kami menyajikan pencapaian yang teraktual di tahun 2019 dan tidak ada penyajian kembali informasi dari laporan sebelumnya. [102-48]

Dinamisnya perkembangan program dan jumlah penerima manfaat, sangat mungkin ada perbedaan data kuantitatif dalam laporan ini dengan data yang sama di laporan atau publikasi lain dari LPMAC, yang sudah ada di tangan pemangku kepentingan dan masyarakat yang lebih luas.

LPMAC berkeyakinan kemungkinan adanya perbedaan data kuantitatif itu tidak signifikan dan mengurangi kredibilitas seluruh isi laporan. Sumber data dan informasi yang dimuat dalam laporan ini sepenuhnya berasal dari biro dan bagian di dalam LPMAC.

Informasi pada laporan ini juga memuat kinerja para mitra kerja LPMAC. Mitra kerja ini yang menjalankan beberapa program kerja LPMAC di bidang kesehatan dan pendidikan. Keberhasilan mitra kerja melaksanakan program juga menjadi pencapaian kami.

Dalam laporan ini, tidak ada perubahan yang signifikan ruang lingkup pelaporan, aspek material maupun batasan pelaporan.

[102-48] [102-49]

CAKUPAN DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan LPMK di Kabupaten Mimika dan kota-kota lain, baik yang dilaksanakan secara langsung maupun yang dilaksanakan oleh mitra kerja LPMK di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, adat dan agama serta program khusus lainnya.

Data kuantitatif dan sejumlah aktifitas dalam laporan ini turut mencakup aktivitas mitra (pihak ketiga) LPMK yang menjalankan program. Data dan informasi ini mencakup : Pengelolaan Sekolah Asrama Taruna Papua, Sekolah Asrama Salus Populi, Rumah Sakit Mitra Masyarakat, Pos Kesehatan Gerbang Barat, dan program-program kesehatan masyarakat serta pengembangan ekonomi kerakyatan selain itu, dukungan dana bagi lembaga adat dan lembaga gereja. Tak hanya itu juga ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja dan prinsip hak asasi manusia. [102-45]

PROSES MENENTUKAN ISI LAPORAN

[102-46]

Dalam setiap siklus pelaporan, kami mengkaji konten laporan untuk menentukan relevansi terhadap program kami, sekaligus untuk memastikan bahwa laporan telah memuat isu-isu mutakhir terkait keberlanjutan dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Isi laporan keberlanjutan ini disusun berdasarkan tinjauan aspek dan isu materialitas tahunan yang dilaksanakan melalui serangkaian identifikasi, prioritas, validasi dan tinjauan sesuai dengan prinsip Global Reporting Initiative (GRI).

Penentuan isi laporan didasarkan pada empat prinsip GRI G4, yaitu:

Konteks Keberlanjutan - prinsip ini mengharuskan laporan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi kami.

Materialitas - Prinsip ini mengharuskan laporan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

Kelengkapan - Prinsip ini mengharuskan laporan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan - Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses pelaporan, mulai dari penentuan konten laporan, sampai pemberian masukan terhadap laporan yang telah dipublikasikan.

Proses penetapan konten ini antara lain :

Mengidentifikasi, apakah laporan yang akan disusun sustainable atau tidak.

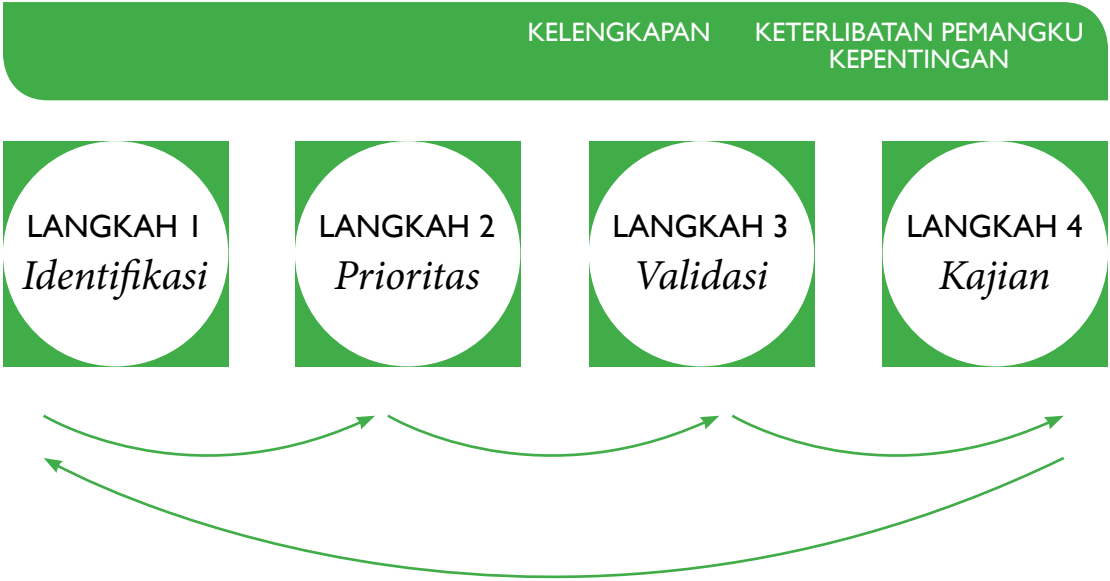
Prioritas, menemukan aspek mana yang menjadi prioritas dari sekian banyak aspek yang memungkinkan untuk dipublikasikan.

Validasi, mengecek ketersediaan data yang mendukung penyusunan laporan.

Review, tim penyusun mendiskusikan berbagai masukan guna penyempurnaan laporan yang akan disusun.

Proses penetapan isi laporan ini, kami prioritaskan pada isu keberlanjutan, yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, kontribusi dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat, kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendi-

TAHAPAN PENENTUAN ISI LAPORAN BERDASARKAN PRINSIP GRI



dikan, kesehatan masyarakat, dan tentang penanganan lingkungan terkait limbah rumah sakit, serta kepedulian terhadap korban bencana alam maupun bantuan lainnya melalui program khusus.

Di samping itu, kami juga melaporkan isu-isu lainnya yang bersifat internal, yang dilaksanakan terintegrasi dalam kegiatan operasi LPMak sehari-hari, yakni keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM).

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan 2019, penyusun telah mengikuti workshop dan pelatihan tentang standar laporan GRI.

Daftar Aspek Material dan cakupan pelaporan di bawah ini. [102-47]

Topik Material	Kenapa Topik Ini Material (GRI 103-1)	Nomor Disclousure Standar GRI	Cakupan (Boundry)	
			LPMak	MITRA
Kinerja dan Dampak Ekonomi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan.	201-1 203-1 203-2	✓	

Limbah	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.	306-1 306-2 306-3 306-4	✓
Kepatuhan terhadap lingkungan	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.	307-1	✓
Kepegawaian dan Hubungan Industrial	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.	205-1 205-1 401-2 401-3	✓
Kenyamanan Bekerja	Berdampak signifikan pada karyawan.	202-1 403-1 403-3 404-3 405-2 406	✓

Tingkat 1

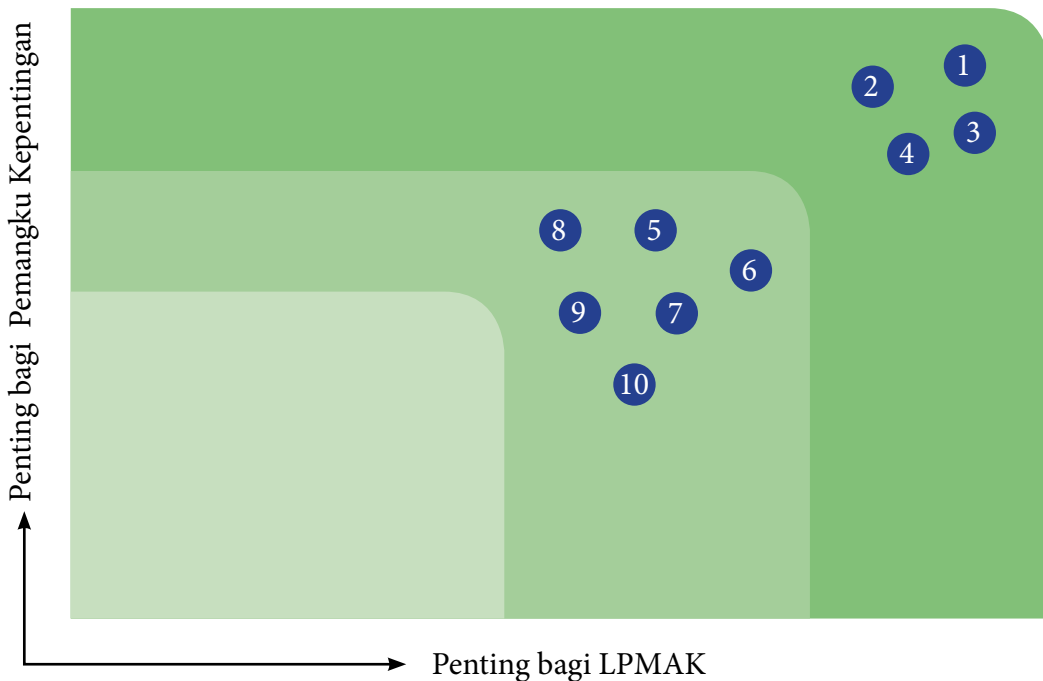
Isu yang amat relevan dan memiliki pengaruh terhadap LP-MAK dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

1. Pemberdayaan masyarakat.
2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.
3. Peningkatan Pendidikan Anak Usia Sekolah.
4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat.

Tingkat 2

Isu yang cukup relevan dan memiliki cukup pengaruh terhadap LPMAK dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

5. Kemitraan Masyarakat Lokal.
6. Kesempatan Setara antar Gender.
7. Keberagaman dan Hak Azasi Manusia.
8. Remunerasi dan Reward.
9. Kepedulian Lingkungan.
10. Pelibatan Masyarakat Sekitar.



MENENTUKAN MATERIALITAS

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun melibatkan perwakilan dari masing-masing biro dan bagian dalam menentukan tingkat materialitas laporan. Focus Group Discussion (FGD) dilakukan oleh tim Biro Humas sebagai penanggungjawab penyusunan laporan ini.

[102-46]

VALIDASI DAN ASSURANCE

Untuk menjamin akurasi data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini, LPMK melakukan verifikasi dan tinjauan internal yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni verifikasi draft awal, verifikasi draft kedua pada saat sebelum masuk ke proses desain dan verifikasi draft laporan final sebelum Laporan Keberlanjutan diterbitkan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan indikator kualitatif dan kuantitatif yang relevan untuk

meningkatkan komparabilitas dan akuntabilitas laporan. Lebih dari itu, Kami menjunjung tinggi prinsip transparansi dan laporan yang berimbang.

Belum dilaksanakan audit eksternal independen (assurance) terhadap data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini. [102-56]

KONTAK PERSONAL

[102-53]

Kami mengundang seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan saran, ide, kritik serta pendapat atas Laporan Keberlanjutan LPMK 2019 ini ke:

BIRO HUMAS DAN KOMUNIKASI

Gedung Kantor 3 dan 4: Jl. Yos Soedarso (Eks Inkubator PTFI) Timika 99910.

Email: humas.lpmak@lpmak.org.

Telepon: 0901-32152, 322450, 3217563.



Peseta beasiswa LPMK di IKO-PIN Bandung saat praktek pembuatan Pin. tak hanya teori para peserta beasiswa ini juga dibekali keahlian untuk berwirausaha.

Profil LPMMAK

KANTOR PUSAT

LPMMAK

berkedudukan dan beroperasi di Kota Timika, Kabupaten Mimika - Papua.

[102-4]

Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) adalah sebuah organisasi nirlaba yang didirikan untuk mengelola donasi yang diberikan oleh PT Freeport Indonesia (PTFI) yang merupakan “Donor Utama” atas Dana Kemitraan untuk Pengembangan Masyarakat di Kabupaten Mimika, sesuai dan mengacu pada pedoman prinsip donor PTFI, dan kebijakan organisasi dan prosedur yang telah disepakati. [102-1]

PT Freeport Indonesia merupakan donatur tunggal LPMMAK. Pada tahun 2019, donasi yang diberikan oleh PTFI untuk LPMMAK sebesar Rp 387,1 Miliar.

Tak hanya menjadi donatur, PTFI juga memberikan pendampingan kepada biro pelaksana program dan juga mendampingi tim sekretaris eksekutif.

Dimana fungsi pendamping untuk memberikan saran dan mengevaluasi dalam melaksanakan program, pendamping tidak dapat memberikan keputusan terkait dengan kebijakan yang telah diambil LPMMAK. [NGO8]

LPMMAK didirikan berdasarkan Akte Notaris Jimmy Wangke SH, No 4A pada 18 Oktober 2002 dan kemudian diubah oleh akte notaris Sriwidodo, Sh No 45 pada tanggal 31 Juli 2007. Lembaga nirlaba yang mengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) ini terdiri dari tiga badan utama, masing-masing Badan Musyawarah (BM), Badan Pengurus (BP), dan Tim Sekretariat Eksekutif (TSE). [102-5]

LPMMAK melaksanakan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua. Di mana program tersebut diperuntukkan bagi masyarakat asli Mimika yaitu Suku Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatannya yaitu Dani, Damal, Moni, Mee dan Nduga. [102-6]

Dalam Program Kesehatan, LPMMAK melaksanakan berbagai kegiatan yaitu Kesehatan Masyarakat yang meliputi kesehatan ibu dan anak, sanitasi dan air bersih, pengendalian malaria, TB dan HIV/

AIDS serta penguatan pelayanan kesehatan dasar. Sedangkan Pelayanan Medis, Kami rumah sakit yaitu Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) berada di Kota Timika, sedangkan bagi masyarakat di dataran tinggi/pegunungan akan dilayani di Pos Kesehatan Gerbang Barat pengganti Rumah Sakit Waa Banti (RSWB) yang terbakar karena akibat adanya gangguan keamanan.

Program Pendidikan mempunyai tiga fokus dalam pengembangan pendidikan di Mimika, yaitu : fokus anak dan pemuda, fokus asrama dan fokus tenaga pendidik dan kependidikan.

Selain itu, Kami juga menjalankan program ekonomi yaitu pendanaan usaha ekonomi produktif, pengembangan ekonomi kampung dan

program agribisnis. Tak hanya itu, Kami juga memberi dukungan kepada lembaga adat dan lembaga gereja serta memberikan bantuan-bantuan sosial melalui program lain-lain maupun penyediaan infrastruktur penunjang program. [102-2]

Alamat kantor pusat (sekretariat): Jalan Yos Soedarso (Eks Incubator PTFI), Telepon : 0901 – 321521, 322450, 3217563. Faks : 0901 – 321933, 323505. Sementara Kantor urusan program di : Jalan Ahmad Yani, No. 68A. Telepon : 0901 – 321817, 322888. Faks: 0901 – 323318. [102-3]

Wilayah kerja LPMK dapat digambarkan pada peta berikut ini. [102-4]



SKALA ORGANISASI

Dalam menjalankan program pengembangan masyarakat di Kabupaten Mimika, baik di wilayah pegunungan dan pesisir, LPMK pada tahun 2019 didukung oleh 146 orang karyawan. Adapun total nilai penyaluran dana untuk kegiatan ini sebesar Rp 785, 8 Miliar. [102-7]

Dalam tabel dapat dijelaskan besarnya nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Sebagai lembaga nirlaba, LPMK tidak memiliki keuntungan, dana yang diberikan oleh donatur sepenuhnya digunakan untuk pengembangan masyarakat penerima manfaat. [201-1]

Tabel Skala Ekonomi LPMK [102-7] [201-1]

Skala Ekonomi	Tahun 2019
Jumlah Karyawan	146 orang
<i>Total Penyaluran Dana Program/Investasi Masyarakat</i>	
Program Kesehatan	121.376.353.505
Program Pendidikan	222.646.251.235
Program Pengembangan Ekonomi	60.639.147.945
Dukungan Kemitraan Lembaga Adat	42.322.948.275
Kemitraan Lembaga Gereja	5.446.478.300
Program Sosial lain	14989.979.964
Program Adat dan Agama	1.005.576.168
Biaya Operasional, Upah, Tunjangan Karyawan dan pengurus, jasa profesional, keamanan dan peningkatan kapasitas	64.766.670.105
Manajemen Aset	17.332.992.250
Aset Program dan Lembaga/Capital	108.469.647.318
Nilai ekonomi yang disimpan	-
Total Pendapatan dari Donatur/ Total Realisasi Anggaran	658.996.045.067

RANTAI PASOKAN [102-9]

Sebagai lembaga nirlaba dengan skala kegiatan yang besar mencakup wilayah Kabupaten Mimika, LPMak bersinergi dengan berbagai pihak terutama terhadap penyedia barang dan jasa menjadi sangat penting untuk mendukung kelancaran dalam menjalankan program-program pengembangan masyarakat. Merupakan suatu keharusan bagi LPMak untuk selalu menjaga hubungan yang baik dengan para penyedia barang dan jasa. Dalam pengelolaan rantai pasokan, kami mengklasifikasikan penyedia barang dan jasa sebagai berikut:

Pemasok barang untuk operasional

LPMak bekerjasama dengan berbagai mitra yang ada di Kabupaten Mimika untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang digunakan untuk mendukung operasional LPMak.

Tabel Pemasok Barang LPMak

Pemasok	Jenis Barang
Diana Supermarket	ATK, Kebutuhan harian Karyawan di kantor LPMak dan Sembako untuk bantuan kedukaan bagi masyarakat.
Grosir LPMak	ATK, Kebutuhan harian Karyawan di kantor LPMak dan Sembako untuk bantuan kedukaan bagi masyarakat.
Toko Surya Kencana	Alat-alat elektronik

Pemasok Jasa

Kami juga bekerjasama dengan pihak ketiga sebagai penyedia kebutuhan jasa untuk mendukung operasional lembaga. Kami beranggapan bahwa mitra pengelola program juga menjadi mitra yang memasok kebutuhan jasa. Dalam tabel dijelaskan mitra-mitra yang memasok kebutuhan jasa LPMak.

Tabel Pemasok Jasa

Pemasok	Jenis Jasa
CV. Blessing Indah	Outsourcing Cleaning Service di Kantor LPMak, MPCC dan Sekolah Asrama Taruna Papua.
	Penyedia konsumsi dalam rapat dan acara lainnya.
Toba Catering	Penyedia konsumsi dalam rapat dan acara lainnya.

Kuala Oriental Resto	Penyedia konsumsi dalam rapat dan acara lainnya.
CV. Karya Mimika	Jasa perawatan AC dan perawatan, perbaikan gedung.
PT Indoraya	Pengelolaan Kapal Klinik Terapung
PT Wira Tirta	Penyedia Bahan Bakar Minyak
PT Trakindo Utama	Rental Genset

Tabel mitra pengelola program yang menjadi pemasok kebutuhan jasa.

Mitra LPMMAK Program Kesehatan

Mitra LPMMAK	Program yang dikerjakan/dikelola
Dinas Kesehatan Mimika	Penguatan Tenaga Medis dan Puskesmas
Yayasan Caritas Timika Papua	Rumah Sakit Mitra Masyarakat
International SOS	Pos Kesehatan Gerbang Barat
Pelkesi	Kesehatan Ibu dan Anak, dan sanitasi Air Bersih
Yayasan Kemanusiaan Indonesia	Pelayanan Kesehatan Mata dan Operasi Katarak

Mitra LPMMAK Program Pendidikan

ZONA PAPUA dan Papua Barat	Kota
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura A (USTJ)	Jayapura
Universitas Negeri Papua (UNIPA)	Manokwari
SMA Negeri 3 Jayapura	Jayapura
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	Timika
ZONA MANADO	Kota
Universitas Samratulangi Manado	Manado
Universitas Klabat	Manado
Unika De La salle	Manado
Universitas Negeri Manado	Manado

SMA St. Nikolaus Lokon	Tomohon
SMP St. Nikolaus Lokon	Tomohon
SMA Advent Tompaso	Kawangkoan
ZONA JAWA TIMUR	Kota
Unika Widya Mandala	Surabaya
UNiversitas Negeri Malang	Malang
SMK ST. AGNES	Surabaya
ZONA JAWA TENGAH	Kota
Universitas Sanata Dharma	Yogyakarta
STPMD/AMD	Yogyakarta
Unika Soegijapranata	Semarang
Yayasan Binterbusih	Semarang
Akademi Maritim Nusantara	Cilacap
Universitas Dian Nuswantoro	Semarang
Universitas Kristen Satya Wacana	Salatiga
ZONA JAKARTA & JAWA BARAT	KOTA
Universitas Marsekal Suryadarma	Jakarta
Sekolah Tinggi Perikanan	Jakarta
Institut Koperasi Indonesia	Bandung

Mitra LPMak Program Pendidikan dalam Pengelolaan Asrama

Mitra LPMak	Program yang dikerjakan/dikelola
Yayasan Pendidikan Lokon	Sekolah Asrama Taruna Papua
Keuskupan Timika	Asrama Salus Populi Timika dan Asrama Bintang Kejora Kaokanao
Yayasan Bina Teruna Bumi Cenderawasih	Asrama AMOR Semarang
Yayasan Joronep	Asrama Tsinga

Mitra LPMak Program Ekonomi

MITRA LPMak	PROGRAM YANG DIKERJAKAN/DIKELOLA
Universitas Negeri Papua	Pendampingan Program Pengembangan Ekonomi Kampung dan Kios Kampung
Bank Papua, Bank Niaga, Bank Rakyat Indonesia, Bank Danamon, Bank Mega, Bank Mandiri	Pendanaan Usaha

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN

Dalam melaksanakan program, kami bekerjasama pihak ketiga sebagai mitra untuk pengelolaan berbagai macam fasilitas yang kami miliki dan pelaksanaan program-program LPMak.

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan lokasi operasi pelaksanaan program LPMak. Pergantian terjadi pada mitra pengelola program, namun tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terkait dengan pelaksanaan program, mitra yang baru hanya meneruskan program yang sudah ada dengan lokasi program yang sama. [102-10]

PRINSIP PENCEGAHAN

LPMak adalah sebuah lembaga yang didirikan untuk melaksanakan program pengembangan masyarakat Amungme, Kamoro dan lima suku kekerabatan di sekitar areal operasi PT Freeport Indonesia.

Dalam pelaksanaan, tentunya memiliki risiko kerja terkait kegiatan kami setiap harinya. Oleh karena itu, kami terus berkomitmen secara efektif dan efisien mengelola dan melakukan penanganan risiko secara proaktif dan memberi perhatian terhadap alokasi dana dalam pelaksanaan tiap-tiap program.

Pengelolaan risiko ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang kami lakukan aman dan berkesinambungan. Upaya untuk mengurangi risiko ketidakberhasilan sebuah program, secara berkala masing-masing biro program melakukan monitoring kemudian dilakukan evaluasi dengan melibatkan para pemangku kepentingan yang bertujuan untuk keberlangsungan program dan mengurangi risiko ketidakberhasilan. [102-11]

Sejarah Singkat

April 1996

Pemerintah Provinsi Irian Jaya dan PT Freeport Indonesia (PTFI) memprakarsai suatu rencana pembangunan di kawasan operasi perusahaan dengan sasaran utama pada sejumlah desa asli Amungme dan Kamoro disekitar kota Timika.

Rencana tersebut tidak berjalan mulus, hingga terbentuklah Program Pengembangan Masyarakat Timika Terpadu (PWT2) yang cakupannya lebih luas meliputi warga suku Amungme dan suku Kamoro serta kekerabatan lima suku yang berdomisili di Mimika. Lembaga PWT2 telah mengelola Dana Kemitraan PTFI yang dialokasikan sebesar dari 1% penghasilan PTFI sebelum dipotong pajak dan kewajiban lainnya.

Agustus 1998

Masa transisi dan reposisi lembaga, di mana seluruh program yang dilakukan PWT2 dihentikan.

Januari 1999

Tim Transisi Freeport Fund for Irian Jaya Development (FFIJD) yang beranggota wakil dari Pemerintah Provinsi Irian Jaya, Pemerintah Kabupaten Mimika, PTFI, Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme dan Kamoro, dan Lembaga-lembaga Gereja membentuk Lembaga Pengembangan Masyarakat Irian Jaya (LPM-IRJA) untuk mengelola Dana Kemitraan PTFI.

14 Juni 2019 – 23 Maret 2020

Proses transisi Lembaga pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAK) menjadi Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAK).

Oktober 2002

Setelah dilakukan peninjauan ulang kinerja LPM Irja, maka Tim Pengkajian Lembaga Pengelola (TPLP) FFIJD yang terdiri dari perwakilan Pemerintah Daerah (Pemda), lembaga agama, tokoh masyarakat, dan PTFI membentuk Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAK) untuk mengelola Dana Kemitraan PTFI hingga Juni 2006, yang kemudian dilanjutkan hingga 13 Juni 2019.



Operasi Katarak gratis bagi masyarakat di Pesisir Mimika. tampak salah seorang petugas memeriksa mata seorang warga.



Tata Kelola Keberlanjutan

LPMak selalu mendahulukan kepentingan masyarakat pemilik hak ulayat Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatan dan semua kegiatan harus berorientasi pada kearifan lokal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pemilik hak ulayat. Kami menerapkan tata kelola lembaga yang baik, berlandaskan nilai-nilai yang dianut.

LPMak telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengembangan masyarakat telah mematuhi prinsip tata kelola yang baik. Adalah komitmen LPMak untuk menerapkan praktik tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan untuk menjaga keseimbangan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan.

PENINGKATAN KUALITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT

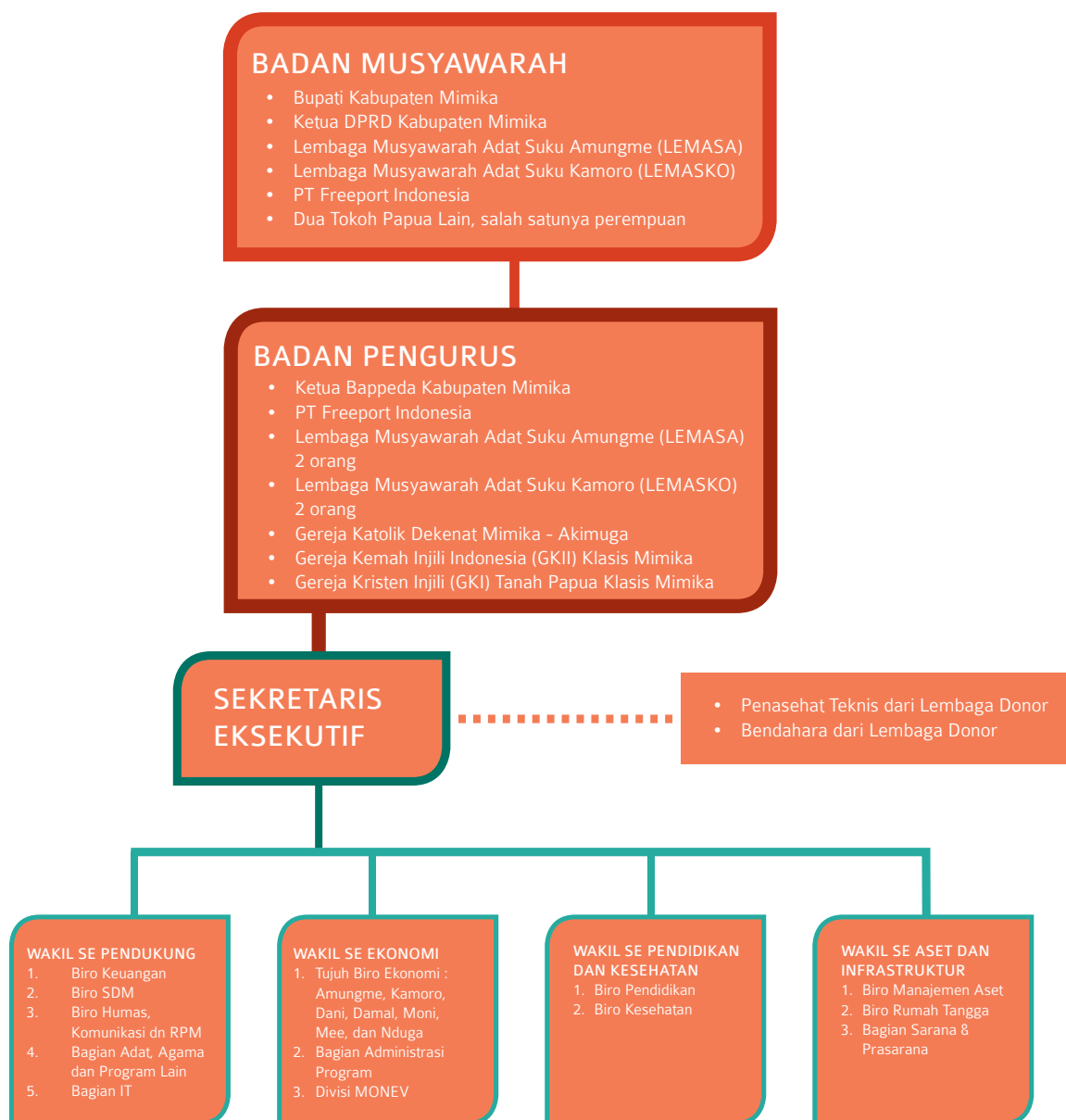
Melalui program pengembangan masyarakat, kami melakukan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terutama program yang berkaitan dengan mata pencaharian sehari-hari. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan serta memperkuat ekonomi masyarakat menuju kemandirian.

Komitmen LPMak, sebagai pengelola Dana Kemitraan PT. Freeport Indonesia yaitu untuk mengembangkan masyarakat asli Kabupaten Mimika, Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatan di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial maupun budaya sehingga kualitas hidupnya menjadi lebih baik dan terus meningkat.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sepanjang tahun 2019, struktur tata kelola lembaga mengalami perubahan namun tidak signifikan. Para pemegang kewenangan tertinggi tetap dipegang oleh Badan Musyawarah (BM) dan Badan Pengurus (BP) LPMK.

Sementara pemimpin tertinggi untuk kegiatan operasional LPMK dipegang oleh Sekretaris Eksekutif (SE) setara dengan direktur utama jika dalam sebuah perusahaan.



SE dibantu oleh dibantu oleh empat orang Wakil Sekretaris Eksekutif (Wase), yaitu Wase Bidang Pendukung, Wase Bidang Pendidikan dan Kesehatan, Wase Bidang Ekonomi dan Wase Aset dan Infrastruktur. [102-18]

Visi :

1. Menjadi lembaga independen, profesional, dan mandiri dalam pengelolaan lembaga, dana, dan program.
2. Terwujudnya masyarakat asli di Kabupaten Mimika yang berperan sebagai penggerak pembangunan yang berkelanjutan untuk mencapai kualitas hidup yang layak, sejahtera lahir batin secara berkesinambungan.

Misi :

1. Bermitra dengan Para Pemangku Kepentingan/PPK (pemerintah, lembaga adat, PTFI, dan lembaga gereja) serta lembaga mitra lain dalam penyelenggaraan program dan lembaga.
2. Pengelolaan lembaga dan program yang berkelanjutan serta berpijak pada kearifan lokal.
3. Menyelenggarakan program pendidikan, kesehatan, ekonomi kerakyatan dan sektor lain.
4. Memberdayakan masyarakat asli di Kabupaten Mimika secara partisipatoris dan berkesinambungan. [102-16]

TATA CARA PEMILIHAN BM DAN BP

Sesuai dengan anggaran dasar LPMak, Badan Musyawarah (BM) dan Badan Pengurus (BP) LPMak adalah *ex-officio* dari berbagai para pemangku kepentingan. BM berjumlah tujuh orang terdiri dari Pemerintah Kabupaten Mimika diwakili oleh Bupati dan Ketua DPRD,

satu orang Perwakilan Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA), satu orang Perwakilan Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) dan satu orang dari PT. Freeport Indonesia serta dua orang tokoh Papua lain dimana salah satunya adalah seorang perempuan.

Sedangkan BP LPMak terdiri dari Ketua Bappeda Mimika, Perwakilan PTFI, dua orang dari LEMASA, dua orang dari LEMASKO, dan satu orang masing-masing mewakili Gereja Katolik dekenat Mimika-Akimuga, Gereja Kemah Injili Klasis Mimika dan Gereja Kristen Injili di Tanah Papua.

Dalam pemilihan atau pergantian anggota BM dan BP, masing-masing pemangku kepentingan mengirimkan surat pemberitahuan tentang pergantian perwakilan anggota BM atau BP kepada LPMak.

Untuk anggota BM, pergantian perwakilan akan dibahas dan disetujui dalam rapat BM-LPMak. Sementara pergantian anggota BP disetujui dalam rapat Badan Pengurus dan disahkan oleh Badan Musyawarah dalam rapat BM.

BADAN MUSYAWARAH

Tugas dan kewenangan badan musyawarah :

Badan Musyawarah mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada Badan Pengurus dan Sekretariat Eksekutif, yang meliputi : menentukan kebijakan umum Lembaga, menentukan alokasi anggaran tahunan, mengangkat dan memberhentikan anggota badan pengurus, menyetujui sekretaris eksekutif yang diangkat badan pengurus, memutuskan perubahan anggaran dasar dan memutuskan penggabungan atau pembubaran lembaga.

BADAN MUSYAWARAH LPMK



Elminus Mom

*Ketua Badan Musyawarah
Perwakilan DPRD Mimika*



Claus Wamafma

*Anggota Badan Musyawarah
Perwakilan PTFI*



Johanis Kasamol

*Anggota Badan Musyawarah
Perwakilan LEMASA*



Dominicus Mitoro

*Anggota Badan Musyawarah
Perwakilan LEMASKO*



Marthen Ferry Kareth

*Anggota Badan Musyawarah
Tokoh Intelektual Papua*



Vince Tebay

*Anggota Badan Musyawarah
Tokoh Perempuan Papua*



Eltinus Omaleng

*Anggota Badan Musyawarah
Perwakilan Pemda Mimika*

Setiap anggota badan Musyawarah dalam jam kantor Lembaga berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Lembaga dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan badan pengurus dan sekretariat eksekutif.

BADAN PENGURUS

Setiap anggota Badan Pengurus dapat bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar LPMK.

Tugas dan kewenangannya di antaranya;

1. Bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Lembaga untuk kepentingan dan tujuan Lembaga serta berhak mewakili Lembaga baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
2. Mengikat Lembaga dengan pihak lain dan pihak lain dengan Lembaga serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai ke Badan Pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa: mengalihkan kekayaan Lembaga; meminjam uang atas nama Lembaga; menjamin kekayaan Lembaga; mengikat



Robertus Waropea
*Ketua Badan Pengurus
Perwakilan LEMASKO*



Yohanes Deikme
*Wakil Ketua Badan
Pengurus Perwakilan
LEMASA*

BADAN PENGURUS LPMK



Moses Lokbere
*Anggota Badan Pengurus
Perwakilan Gereja Kemah
Injil Indonesia*



Anthonius Alomang
*Anggota Badan Pengurus
Perwakilan LEMASA*



Gergorius Okuare
*Anggota Badan Pengurus
Perwakilan LEMASKO*



Ricardo Komul
*Anggota Badan Pengurus
Perwakilan PTFI*



Pdt. Lewi Sawor, S.Th
*Anggota Badan Pengurus
Perwakilan GKI di Tanah
Papua*



Simon Mote
*Anggota Badan Pengurus
Perwakilan Pemda Mimika*



Lembaga sebagai penjamin utang pihak lain; mengadakan perjanjian dengan organisasi yang terafiliasi dengan Lembaga, Badan Musyawarah, Badan Pengurus atau Sekretariat Eksekutif atau seorang yang bekerja pada Lembaga; haruslah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Badan Musyawarah.

3. Selain itu, Badan Pengurus dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Eksekutif yang melaksanakan kegiatan Lembaga sehari-hari dengan persetujuan Badan Musyawarah.

Di tahun 2019, jajaran Tim Sekretariat Eksekutif (TSE) tidak mengalami mengalami perubahan. Dalam melaksanakan operasional lembaga sehari-hari, Sekretaris Eksekutif dibantu oleh empat orang wakil sekretaris eksekutif yang membawahi beberapa biro dan bagian seperti dijelaskan di bawah ini. (102-18)

Wakil Sekretaris Eksekutif Pendukung membawahi :

- Kepala Biro Keuangan : Edison Wainggai
- Kepala Biro SDM : Yeremias Imbiri
- Kepala Biro Humas dan Komunikasi : Thobias Maturbongs
- Kepala Bagian Kemitraan : Fransiskus Wantik
- Kepala Bagian IT : Joseph Agung Pratama

Wakil Sekretaris Eksekutif Pendidikan Kesehatan membawahi :

- Kepala Biro Pendidikan : Fransiskus Wanmang
- Kepala Biro Kesehatan : Hengky Womsiwor

Wakil Sekretaris Eksekutif Ekonomi membawahi :

- Kepala Biro Pengembangan Ekonomi Suku Amungme : Yafet Beanal
- Kepala Biro Pengembangan Ekonomi Suku Kamoro : Agustinus Takati
- Kepala Biro Pengembangan Ekonomi Suku Dani-Lani : Wilem Waker
- Kepala Biro Pengembangan Ekonomi Suku Damal : Sem Makai
- Kepala Biro Pengembangan Ekonomi Suku Nduga: Paulus Gwijangge
- Kepala Biro Pengembangan Ekonomi Suku Moni : Yosias Magai
- Kepala Biro Pengembangan Ekonomi Suku Mee : Silvester Tebai

Wakil Sekretaris Eksekutif Aset dan Infrastruktur membawahi :

- Kepala Biro Rumah Tangga : Titus Kemong
- Kepala Biro Manajemen Aset : Erlina Timang
- Kepala Bagian Fisik dan Prasarana : Anthon Rerung

PRINSIP PENCEGAHAN

Dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat, tentunya memiliki risiko kerja terkait kegiatan kami setiap harinya. Oleh karena itu, kami terus berkomitmen secara efektif dan efisien mengelola dan melakukan penanganan risiko secara proaktif dan memberi perhatian terhadap alokasi dana dalam pelaksanaan tiap-tiap program.

Pengelolaan risiko ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang kami lakukan aman dan berkesinambungan. Upaya untuk mengurangi risiko ketidakberhasilan sebuah program, secara berkala masing-masing biro program melakukan monitoring kemudian dilakukan evaluasi dengan melibatkan para pemangku kepentingan yang bertujuan untuk keberlangsungan program dan mengurangi risiko ketidakberhasilan. [102-11]

PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam mengimplementasikan programnya LPMak menjalankan bersama-sama atau bekerjasama dengan banyak pihak, terutama PT. Freeport Indonesia, Pemerintah Kabupaten Mimika, lembaga adat dan gereja, LSM, yayasan, serta institusi bisnis.

LPMak memandang hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan sebagai hal paling strategis dalam menjaga keberlangsungan program. Kondisi ini membuat kami senantiasa berupaya meningkatkan kualitas komunikasi sebagai sarana untuk mengetahui harapan para pemangku kepentingan, sekaligus untuk mempresentasikan program dan upaya yang telah

dirancang maupun dilaksanakan dalam memenuhi harapan tersebut.

Mekanisme yang digunakan untuk meningkatkan intensitas dan kualitas komunikasi adalah melalui berbagai pertemuan serta presentasi pencapaian program.

Melalui berbagai pertemuan dan presentasi, LPMak mampu memberikan gambaran yang transparan, fair, dan jelas mengenai berbagai program yang dilakukan untuk mewujudkan masyarakat sejahtera.

Pada saat yang sama, para pemangku kepentingan dapat memberikan penilaian, apresiasi, maupun masukan bagi peningkatan kualitas program maupun pengembangan masyarakat. Kami yakin bahwa kegiatan komunikasi yang intensif dengan para pemangku kepentingan dan pelibatan pemangku kepentingan dalam batas-batas yang wajar akan mampu memberi manfaat besar bagi masyarakat penerima manfaat di Kabupaten Mimika.

TOPIK UTAMA KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam rapat tahunan LPMak, para pemangku kepentingan yang menjadi anggota Badan Musyawarah (BM) dan Badan Pengurus (BP) LPMak membahas topik-topik strategis untuk keberlangsungan lembaga dan program.

Topik utama yang diajukan dalam rapat ini diantaranya yaitu keberlangsungan program dan besarnya dana yang dibutuhkan tahun mendatang.

Dalam rapat tahunan kinerja Lembaga dipertanggungjawabkan oleh Tim Sekretaris Eksekutif (TSE) kepada Badan Pengurus, lalu BP mempertanggungjawabkan ke BM.

Para pemangku kepentingan yang ada di BM dan BP LPMK ini yang akan memberi penilaian serta memutuskan apakah program yang sudah berjalan akan dilanjutkan pada tahun berikutnya.

Pada rapat akhir tahun ini juga dilaksanakan penetapan besarnya anggaran yang dikelola oleh LPMK untuk tahun berikutnya. Besarnya

ya alokasi anggaran sesuai program kerja terlebih dahulu di susun oleh masing-masing biro/bagian dan telah disetujui oleh Tim TSE.

Rapat BM dan BP dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun. Pada rapat semester pertama, biro/bagian melalui Tim TSE dapat mengajukan revisi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan program, BM dan BP yang memberi persetujuan serta memutuskan tentang revisi anggaran. Jika tidak mendapat persetujuan maka biro/bagian akan berupaya melaksanakan program dengan anggaran yang ada.

Tabel berikut menjelaskan hubungan dan interaksi dengan para pemangku kepentingan selama 2017. [102-40]

No	Pemangku Kepentingan [102-40]	Basis/dasar penentu pemangku kepentingan [102-42]	Frekuensi pertemuan dengan pemangku kepentingan [102-43]	Topik utama dan hal-hal yang dijukan [102-44]
1	Karyawan	Perwakilan karyawan (TPPK)	Pertemuan satu kali dalam 2 tahun	Pembaruan peraturan kepegawaian
2	Pemerintah Daerah	Regulator/pengawas	Rapat/pertemuan setiap Triwulan	Kebijakan dan evaluasi kinerja dan persetujuan program
3	PT. Freeport Indonesia	Pendonor dan Pendamping	Rapat setiap Triwulan, pendampingan setiap hari dan laporan setiap sebulan sekali	Kebijakan dan evaluasi kinerja dan persetujuan program
4	Lembaga Adat	Memiliki pengaruh besar	Rapat/pertemuan setiap Triwulan	Kebijakan dan evaluasi kinerja dan persetujuan program



5	Lembaga Gereja	Memiliki pengaruh besar	Rapat/pertemuan setiap Triwulan	Kebijakan dan evaluasi kinerja dan persetujuan program
6	Mitra Kerja	Ketergantungan	Triwulan sekali evaluasi dan komunikasi lisan maupun tertulis setiap minggu.	Program Kerja dan evaluasi kinerja
7	Media Massa	Pengaruh	Setiap bulan/setiap ada kegiatan lembaga	Pemutakhiran informasi

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI DAN INISIATIF EKSTERNAL

Sejak tahun 2013, LPMak menjadi anggota CFCD (Corporate Forum for Community Development) dan memperoleh ISO 26000 tentang Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan. LPMak berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh CFCD seperti, SDG's Expo dan Award, GKPM Expo dan Award, ICA Expo dan Award, Philanthropy Festival dan temu forum. [102-12]

LPMak hanya menjadi anggota dalam CFCD dan tidak memegang posisi di badan tata kelola organisasi. Namun keanggotaan dalam CFCD ini, Kami anggap strategis oleh karena melalui forum ini Kami dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan masyarakat dengan anggota yang lain.

Sehingga Kami dapat terus menyempurnakan program dan masyarakat sebagai penerima manfaat dapat menikmati serta mendapatkan layanan yang semakin baik. [102-13]



Salah seorang kader kesehatan di Kampung Mioko, Distrik Mimika Tengah ketika menyiapkan makanan tambahan yang diperuntukkan bagi anak-anak yang datang ke Posyandu.

Etika dan INTEGRITAS

[102-16] [102-17]

PEDOMAN PERILAKU UTAMA

LPMak memiliki komitmen untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan standar-standar etika yang sesuai dengan isi dan semangat yang terkandung dalam semua undang-undang yang berlaku. Seluruh insan LPMak mulai dari Badan Musyawarah, Badan Pengurus hingga staf wajib mematuhi kode etik yang telah ditetapkan.

Kode etik karyawan mencakup, etika karyawan secara umum di mana LPMak tidak memberi toleransi atas pelanggaran hukum atau perilaku apapun yang tidak etis yang merugikan orang lain. Insan LPMak wajib memiliki Integritas, menghindari konflik kepentingan, menjaga kerahasiaan lembaga, tidak dapat menerima maupun meminta hadiah serta pembayaran dalam bentuk apapun kepada penyedia layanan pihak ketiga. Tidak dapat menggunakan jabatan resmi demi keuntungan pribadi.

Kebijakan kode etik LPMak, melarang pemberian sumbangan dana yang bersifat politik dan setiap insan LPMak wajib menjaga properti lembaga dan digunakan hanya untuk kepentingan lembaga. Selain itu, LPMak mengharuskan karyawan meninjau dan menandatangani setiap tahun, sertifikasi tentang kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan kode etik LPMak.

NILAI-NILAI YANG DIANUT

Nilai-nilai (*values*) merupakan suatu tuntutan atau pedoman yang mendasari bagaimana sese-

orang atau sebuah organisasi berpikir, mengambil keputusan, bersikap, dan bertindak. Nilai-nilai organisasi juga dapat diartikan sebagai apa yang secara aktual memang menjadi praktik dari organisasi tersebut. Juga diartikan sebagai apa yang disaksikan, diyakini, dipercaya, dilakukan dan di praktikan oleh karyawan di organisasi ini merupakan nilai-nilai riil (nyata).

Dengan demikian, nilai-nilai merupakan dasar terdalam, acuan dan motor penggerak motivasi, sikap, dan tindakan. Dengan adanya nilai-nilai yang dianut dan dijalankan oleh karyawan organisasi inilah yang merupakan faktor penentu bagaimana organisasi tersebut secara kolektif memiliki kualitas, kapasitas dan kapabilitas dalam pembuatan keputusan, perilaku, dan tindakan organisasi.

Sebelas (11) nilai yang dianut oleh LPMak dalam menjalankan organisasi dan melaksanakan programnya adalah:

1. Dapat Dipercaya

“Dapat dipercaya” adalah perilaku yang menunjukkan kesesuaian kata dan perbuatan berdasarkan mandat yang diberikan oleh para pemangku kepentingan. Masyarakat asli di Kabupaten Mimika menaruh harapan dan kepercayaan yang tinggi kepada LPMak dalam melaksanakan program pengembangan masyarakat dari Dana Kemitraan PTFI. Oleh karena itu perilaku “dapat dipercaya” ini harus dilaksanakan oleh karyawan LPMak dalam



memberikan pelayanan yang terbaik kepada lembaga dan masyarakat.

2. Konsekuen

Berpegang teguh dan berani menanggung risiko dalam menjalankan segala kebijakan, aturan dan keputusan lembaga. Kebijakan, aturan dan keputusan lembaga dimaksudkan untuk menjadi pedoman agar roda pengelolaan kegiatan berjalan lancar.

3. Keterbukaan

Sikap dan perilaku yang selalu memberi dan menerima informasi tentang pengelolaan lembaga secara benar dan sesuai fakta. LPMak menitikberatkan keterbukaan dalam mengelola lembaga, dana, dan program dengan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan mengembangkan sumber daya manusia serta menyampaikan hasil penyelenggaraannya kepada para pemangku kepentingan.

4. Bertanggung jawab

Insan LPMak menjunjung rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Rasa tanggung jawab yang tinggi juga dituntut dalam pengambilan keputusan yang berpihak pada kepentingan lembaga dan kesejahteraan masyarakat.

5. Profesional

Menggunakan keahlian dan pengalamannya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan hasil terbaik.

6. Jujur

Selalu menjunjung tinggi kebenaran dan etika. Sikap dan tindakan jujur harus menjadi kebutuhan setiap insan LPMak dalam menjalankan organisasi dan melayani peserta programnya.

7. Berani

Mempunyai sikap yang berani mengungkapkan kebenaran dan fakta dalam hal pengelolaan dana, lembaga, dan program.

8. Adil

Memperlakukan setiap para pemangku kepentingan secara proporsional, tanpa diskriminasi. Sikap dan tindakan adil harus menjadi acuan dalam memberikan pelayanan bagi siapa pun, internal maupun eksternal.

9. Pemberdayaan

Tindakan untuk meningkatkan kemampuan dan kemampuan orang lain. LPMak memfokuskan pada pengembangan kualitas sumber daya manusia baik karyawan maupun SDM masyarakat asli di Kabupaten Mimika. Seluruh pengelolaan lembaga, dana, dan program harus bertujuan pada terwujudnya pemberdayaan masyarakat.

10. Keberlanjutan

Sikap dan perilaku yang selalu mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu dasar perencanaan program LPMak adalah untuk berkontribusi kepada keberlanjutan. Dengan demikian LPMak berusaha keras untuk selalu mengelola lembaga dan programnya agar mencapai keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.

11. Keberpihakan

Sikap dan perilaku untuk selalu mendahulukan kepentingan masyarakat pemilik hak ulayat. Semua kegiatan harus berorientasi pada kearifan lokal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pemilik hak ulayat.



Sumber Daya Manusia LPMMAK

Tahun 2019 adatalah tahun transisi perubahan LPMMAK menjadi yayasan. Pada tahun ini tak banyak kegiatan dalam pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan oleh Biro SDM LPMMAK.

Badan Pengurus dan Badan Musyawarah (BP/BM) Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK), telah memutuskan lembaga tersebut berubah menjadi yayasan, dalam rapat luar biasa di Hotel Arya Duta, Makassar, 13 Juni 2019.

Rapat tersebut juga memutuskan pembentukan tim transisi yang terdiri dari perwakilan LPMMAK, PT. Freeport Indonesia, Lemasa, Lemasko, pemerintah daerah, dedominasi gereja, dan perwakilan akademisi.

Tim transisi bertugas mengambil alih pelaksanaan program dan operasional LPMMAK. Selanjutnya tim transisi bekerja sejak 13 Juni, sampai dengan terbentuknya yayasan dalam waktu 6 bulan ke depan hingga 30 Desember 2019. Tim transisi yang dibentuk terbagi dalam tiga bidang, yaitu tim transisi bidang program dan operasional yang diketuai langsung oleh Abraham Timang. Tim ini meliputi urusan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan infrastruktur.

Kemudian, tim transisi pembentukan yayasan diketuai Dominikus Mitoro.

Tim ini juga akan bekerja selama enam bulan, untuk membentuk yayasan, menyangkut nama yang akan digodok, serta berurusan dengan notaris dan turunannya.

Selanjutnya, tim transisi bidang kompensasi diketuai Yonatan Kum. Tim ini akan mengurus penyelesaian hak-hak seluruh karyawan LPM-MAK.

KESEMPATAN BEKERJA

Dengan kondisi yang ada, seperti tahun-tahun sebelumnya, LPM-MAK tetap menjalankan kebijakan yang memastikan bahwa setiap pegawai dan calon pegawai diperlakukan dengan adil dan penuh rasa hormat tanpa melihat perbedaan usia, ras, agama, keyakinan, jenis kelamin, hingga kondisi fisik.

Berkat kebijakan tersebut, LPM-MAK tidak me-

nemuikan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi meskipun kebijakan penerimaan karyawan dan karyawan tetap memprioritaskan putra putri Suku Amungme dan Kamoro, serta lima suku kekerabatan kemudian putra putri Papua lainnya, barulah warga non Papua yang lahir dan menetap di Papua, lalu warga non papua lain yang berada di luar Papua. [406-1]

LPM-MAK bahkan menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. [401-1]

DISTRIBUSI PEGAWAI DAN PERPUTARAN KARYAWAN

Pada periode pelaporan, tidak terdapat adan penerimaan karyawan baru di LPM-MAK. Karyawan LPM-MAK 2018 terdiri dari 128 orang karyawan tetap, 14 karyawan kontrak dan 4 konsultan dengan demikian total keseluruhan yaitu 146 orang. [401-1]

Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian [102-8]

Status Kepegawaian	2018		2019	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Karyawan Tetap	83	32	92	36
Karyawan Kontrak	7	5	5	9
Konsultan	6	1	3	1

Karyawan tetap, kontrak dan konsultan berdasarkan kelompok usia [102-8]

Usia	2018		2019	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Dibawah 30 Tahun	5	10	4	6
30-50 Tahun	81	28	79	35
50 Tahun Keatas	16	2	20	2

Karyawan tetap, kontrak dan konsultan berdasarkan pendidikan [102-8]

Pendidikan	2018	2019
Strata 2	9	9
Strata 1	69	73
Diploma	3	3
SMA	54	54
SMP	2	2
SD	5	5
Total	142	146

Karyawan tetap, kontrak dan konsultan berdasarkan suku.

SUKU	2018		2019	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Amungme	21	8	19	8
Kamoro	10	7	11	7
Moni	6	2	6	2
Nduga	4	1	4	1
Mee	4	2	4	2
Dani	5	2	5	2
Damal	4	0	5	0
Papua Lain	13	4	15	5
Non Papua	19	29	34	11
TOTAL	86	56	103	43

Karyawan keluar berdasarkan gender 2019

Alasan keluar	2018		2019	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Paket PHK Sukarela	-	-	-	-
PHK Lembaga Tutup	-	-	101	43
Hukuman Disiplin	2	-	-	-
Pensiun	-	-	-	-
Meninggal Dunia	1	-	-	-

Karyawan Keluar berdasarkan usia dan gender

Usia	2018	2019		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Dibawah 30 Tahun	-	-	4	6
30-50 Tahun	2	-	77	35
50 Keatas	1	-	20	2
Total	3	-	101	43

PERATURAN KEPEGAWAIAN

Pada dasarnya LPMak tidak memiliki serikat pekerja, namun semua tata tertib, hak, tunjangan dan kewajiban karyawan diatur dalam peraturan kepegawaian. Peraturan Kepegawaian (PK) kami susun bersama Tim Penyusun Peraturan Kepegawaian Karyawan LPMak (TPPK) berjumlah 36 orang terdiri dari 11 kepala biro dan 17 kepala bagian dan 8 perwakilan staf, mewakili 128 karyawan.

Peraturan kepegawaian untuk periode 2018-2020 telah mendapat surat keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mimika Nomor : SK.560/133/PPK/DDT-MMK/I/2019 tanggal 23 Januari 2019 tentang Peraturan Kepegawaian LPMak dan berlaku hingga Desember 2020.

Peraturan kepegawaian ini bersifat sama dengan perjanjian kerja bersama. Keberadaan peraturan kepegawaian yang telah disepakati akan selalu ditinjau secara berkala tiap dua tahun sekali, hal ini menunjukkan keberhasilan pembinaan hubungan industrial yang kami lakukan.

[102-41]

Dalam PK tersebut dimuat hak dan kewajiban lembaga dan karyawan secara seimbang, antara lain:

- Kepastian hak dan kewajiban lembaga dan karyawan yang meliputi: hubungan industrial, syarat-syarat kerja, dan tata tertib perusahaan;
- Jalinan kerjasama antara perusahaan dan pekerja; serta
- Cara penyelesaian perbedaan pendapat secara adil sehingga tidak mengarah pada perselisihan. Setiap perbedaan selalu diselesaikan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat.

Dengan demikian seluruh karyawan LPMak (100%) setuju dan terlindungi hak-haknya dalam peraturan kepegawaian. [102-41]

MANAJEMEN PENILAIAN KARYAWAN

Karyawan LPMak termasuk konsultan sebanyak 142 orang terdiri dari : karyawan asal tujuh suku (Amungme, Kamoro dan lima suku kekerabatan) 54 orang atau 54%, Papua lain 12 orang atau 12 % dan karyawan non Papua 49 orang atau (35%).

Pada tahun ini, Biro SDM LPMak tidak melakukan promosi maupun rotasi karyawan, oleh karena di akhir tahun tepatnya bulan desember 2019 Tim Transisi Bidang Kompensasi memberikan pesangon kepada seluruh karyawan LPMak. [404-3]

REMUNERASI KARYAWAN

LPMak memberikan remunerasi tanpa membedakan gender. Kami telah memiliki ketentuan mengenai “salary range” di tiap tingkatan (grade). Setiap pegawai mendapatkan besaran gaji pokok dan tunjangan sesuai dengan grade dalam jabatannya.

LPMak berkomitmen untuk memastikan penerapan asas kesetaraan dalam pemberian upah bagi karyawan laki-laki maupun perempuan. Selain itu LPMak memberikan jaminan kesehatan yang sama bagi para karyawan perempuan di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki. [202-1]

Perbedaan remunerasi antara laki-laki maupun perempuan yang ada hanya dikarenakan perbedaan masa kerja dan level, profesionalitas serta beban pekerjaan. Upah Minimum Kabupaten (UMK) Mimika 2019 Rp 3.647.999, LPMak memastikan setiap karyawan baru diberi upah diatas atau minimal sama dengan UMK Kabupaten Mimika. [405-2]

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kesejahteraan sosial menjadi faktor penting untuk mendorong produktivitas karyawan. Oleh karena itu, LPMak memberikan perhatian penting terhadap hal tersebut. Adapun ketentuan LPMak yang terkait dengan kesejahteraan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Dalam hal pemberian remunerasi dan benefit bagi karyawan, selain dari pemberian gaji pokok/bulanan dan THR/tahunan, LPMak secara berkala memberikan kenaikan atas gaji karyawan dan disusul dengan penyesuaian gaji karena kenaikan biaya hidup.
- LPMak juga memberikan manfaat kesehatan bagi setiap karyawan (laki-laki maupun perempuan) berupa rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi dan mata.
- Beberapa fasilitas yang diberikan LPMak kepada karyawannya, antara lain, fasilitas kendaraan bagi jabatan dan level tertentu.

Sementara tunjangan dana pensiun dan tunjangan hari tua di BPJS sepenuhnya ditanggung LPMak. Dana pensiun dikelola oleh Bank BNI Timika. Selain itu pajak yang timbul dari pendapatan karyawan, bonus dan tunjangan - tunjangan sepenuhnya ditanggung oleh LPMak.

Remunerasi dan Manfaat yang Diterima Pegawai Tetap dan Kontrak. [401-2]

No	Jenis Remunerasi dan Manfaat yang Diterima	Keterangan		
		Tetap	Kontrak	
1	Gaji dan upah	✓	✓	
2	Jamsostek	✓	✓	100% LPMak
3	Santunan kematian dan uang duka	✓	✓	

4	Insentif dan tunjangan	✓	✓	
5	Bantuan bencana alam dan musibah	✓	✓	
6	Tunjangan penugasan/kesetaraan	✓	✓	
7	Tunjangan hari tua	✓	✓	100% LPMK
8	Tunjangan perumahan	✓		Bagi karyawan yang bekerja minimal 5 tahun
9	Tunjangan Kesehatan	✓	✓	100% LPMK
10	Tunjangan Pendidikan Anak	✓	✓	3 anak diberikan per semester
11	Tunjangan Hari Raya	✓	✓	Karyawan kontrak sudah bekerja minimal 1 bulan
12	Dana pensiun	✓		100% LPMK
13	Pesangon	✓		Perhitungan sesuai peraturan kepegawaian LPMK
14	Tabungan Pendidikan Anak	✓		Karyawan 25%, LPMK 75%
15	Bonus Tahunan	✓		Besar bonus tergantung dari penilaian KRA-KPI.

WAKTU KERJA DAN HAK CUTI DALAM TANGGUNGAN

LPMK memberlakukan lima hari kerja dengan waktu kerja biasa, Pukul 8.00 - 17.00 WIT. Dalam hal karyawan harus menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu kerja yang ditentukan sebelumnya, maka disediakan kompensasi berupa upah lembur bagi karyawan di level staf sesuai ketentuan perundang-undangan.

Selain memberikan kebebasan kepada karyawan untuk melaksanakan hak cuti tahunannya, LPMK juga memberikan hak karyawan perempuan untuk mengajukan cuti melahirkan disertai jaminan untuk dapat bekerja kembali pada posisi semula dengan tetap mendapat hak-haknya.

Selama tahun 2019, jumlah karyawati yang mengambil cuti melahirkan adalah 1 orang dan

langsung kembali bekerja. Dengan demikian, tingkat kembali bekerja karyawati setelah berakhirnya cuti melahirkan adalah 100 %. [401-3]

Sebagaimana diatur dalam peraturan kepegawaian LPMK, Setiap karyawan berhak mendapatkan cuti. Cuti dapat diambil jika karyawan sudah bekerja minimal enam (6) bulan berturut-turut dan lamanya cuti dalam satu tahun 20 hari kerja efektif serta diambil setiap enam bulan sekali.

Karyawan perempuan berhak cuti melahirkan selama tiga bulan kalender yang sebaiknya diambil 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. Pengambilan cuti melahirkan ini tidak dapat disambung dengan cuti reguler. Hak-hak cuti yang dapat diambil karyawan dijelaskan dalam tabel berikut:

Cuti Karyawan menurut Gender

No	Jenis Cuti	Laki-laki	Perempuan	Keterangan
1	Cuti melahirkan	✓	✓	cuti 3 hari untuk karyawan laki-laki
2	Cuti haid		✓	
3	Cuti tahunan	✓	✓	Tiket dapat diuangkan
4	Cuti besar setiap 5 tahun dan ongkos perjalanan	✓	✓	Tiket dapat diuangkan
5	Cuti nikah	✓	✓	
6	Cuti pembaptisan anak dan Sunat	✓	✓	
7	Cuti akibat kematian	✓	✓	
8	Cuti Istri melahirkan/ keguguran	✓	✓	

PELATIHAN KARYAWAN

Pada tahun 2019 Biro SDM LPMak memberikan pelatihan kepemimpinan kepada para kepala biro dan kepala bagian. Pelatihan tersebut dilaksanakan selama dua hari, tujuh jam perhari. Sementara karyawan yang lain tidak diberi pelatihan oleh karena ini merupakan tahun terakhir LPMak dan seluruh karyawan akan diberi pesangon. [404-1]

PESANGON

Merujuk Badan Pengurus dan Badan Musyawarah (BP/BM) Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMak), telah memutuskan lembaga tersebut berubah menjadi yayasan, dan seluruh karyawan LPMak diberhentikan dan diberi pesangon.

Selanjutnya, tim transisi bidang kompensasi mengurus penyelesaian hak-hak seluruh karyawan LPMak. Dalam penghitungan pesangon, Tim Kompensasi mengacu pada undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dan tercantum dalam buku peraturan kepegawaian LPMak :

Pasal 65 Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak

1. Sesuai dengan Undang-undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pada Pasal 156, maka perhitungan uang pesangon, paling sedikit adalah sebagai berikut :

No	Masa Kerja	Jumlah Pesangon
A	Masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun.	1 bulan upah
B	Masa kerja 1 (satu) tahun lebih tetapi kurang dari 2 (dua) tahun.	2 bulan upah
C	Masa kerja 2 (dua) tahun lebih tetapi kurang dari 3 (tiga) tahun.	3 bulan upah
D	Masa kerja 3 (tiga) tahun lebih tetapi kurang dari 4 (empat) tahun.	4 bulan upah
E	Masa kerja 4 (empat) tahun lebih tetapi kurang dari 5 (lima) tahun.	5 bulan upah
F	Masa kerja 5 (lima) tahun lebih tetapi kurang dari 6 (enam) tahun.	6 bulan upah
G	Masa kerja 6 (enam) tahun lebih tetapi kurang dari 7 (tujuh) tahun.	7 bulan upah
H	Masa kerja 7 (tujuh) tahun lebih tetapi kurang dari 8 (delapan) tahun.	8 bulan upah
I	Masa kerja 8 (delapan) tahun atau lebih.	9 bulan upah

2. Perhitungan uang penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut :

No	Masa Kerja	Jumlah Pesangon
A	Masa kerja 3 (tiga) tahun lebih tetapi kurang dari 6 (enam) tahun.	2 bulan upah
B	Masa kerja 6 (enam) tahun lebih tetapi kurang dari 9 (sembilan) tahun.	3 bulan upah
C	Masa kerja 9 (sembilan) tahun lebih tetapi kurang dari 12 (duabelas) tahun.	4 bulan upah
D	Masa kerja 12 (duabelas) tahun lebih tetapi kurang dari 15 (limabelas) tahun.	5 bulan upah
E	Masa kerja 15 (limabelas) tahun lebih tetapi kurang dari 18 (delapanbelas) tahun.	6 bulan upah
F	Masa kerja 18 (delapanbelas) tahun lebih tetapi kurang dari 21 (duapuluh satu) tahun.	7 bulan upah
G	Masa kerja 21 (duapuluh satu) tahun lebih tetapi kurang dari 24 (duapuluh empat) tahun.	8 bulan upah
H	Masa kerja 24 (duapuluh empat) tahun lebih.	10 bulan upah

3. Perhitungan uang penggantian hak yang seharusnya diterima Karyawan adalah :
- Cuti tahunan yang belum diambil dan belum gugur.
 - Biaya atau ongkos pulang Karyawan dan tanggungannya ke tempat dimana Karyawan diterima bekerja.
 - Penggantian perumahan serta pengobatan dan perawatan ditetapkan 15% (lima-belas persen) dari uang pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja bagi yang memenuhi syarat.

Pasal 66 Komponen Gaji sebagai Dasar Perhitungan Pesangon

Komponen gaji yang digunakan sebagai dasar perhitungan pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima adalah gaji pokok ditambah tunjangan tetap berupa tunjangan pokok. Pajak ditanggung oleh Lembaga.

Selain ketentuan diatas untuk penghitungan pesangon, LPMK juga memberikan hak-hak lain karyawan yaitu:

No	Hak lain yang dibayar/diuangkan
1	Sisa hari cuti
2	Tiket yang belum diambil atau diuangkan
3	Tunjangan Hari Raya
4	Apresiasi masa kerja tiap lima tahun dihitung prorata
5	Jamsostek
6	Tabungan Pendidikan Anak
7	Pemutihan Kredit Perumahan di Bank Niaga
8	Tunjangan Pendidikan Anak



**Peserta beasiswa LPMK
di Universitas Kristen Satya
Wacana Jurusan Keperawat-
an mendengarkan arahan
sebelum melakukan praktek.**



Peserta beasiswa di IKOPIN Bandung praktek kewirausahaan.

Kinerja Program Pendidikan

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi muda yang cerdas dan siap menghadapi tantangan zaman.



Peserta beasiswa di salah satu SMP di Manado saat belajar komputer.

Program Pendidikan yang dijalankan oleh LPMak melalui Biro Pendidikan dilakukan sejak tahun 2006. Program Pendidikan adalah salah satu aspek utama komitmen LPMak dalam mengembangkan kualitas kehidupan khususnya kualitas Sumber Daya Manusia masyarakat Amungme, Kamoro serta Lima Suku kekerabatan yang berdomisili di Kabupaten Mimika.

Program Pendidikan LPMak sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDG's) Tujuan 4 tentang Pendidikan berkualitas, dimana salah satu tujuannya adalah memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.

Program Biro Pendidikan LPMak terbagi dalam tiga fokus sasaran kerja sesuai dengan tujuan rencana strategis yaitu : Fokus Anak dan Pemuda, Fokus Asrama dan Fokus Tenaga Pendidik. [203-2]

Fokus Anak dan Pemuda

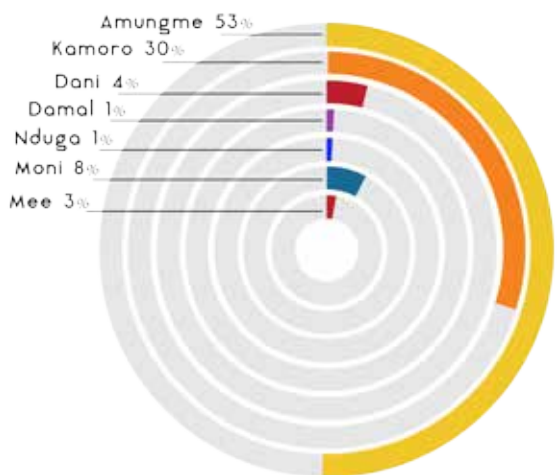
Bagian Anak dan Pemuda memfokuskan kerja dalam bentuk dukungan terhadap pendidikan formal melalui beasiswa bagi pelajar serta mahasiswa suku Amungme, Kamoro serta lima suku kekerabatan. [203-2]

Capaian untuk Fokus Anak dan Pemuda antara lain adalah:

- Telah terselenggaranya seleksi penerimaan beasiswa yang dilakukan oleh lembaga mitra mulai jenjang SMP, SMA dan Perguruan Tinggi (PT).
- Hingga tahun 2019 penerima beasiswa di semua jenjang pendidikan berjumlah 1.313 orang termasuk penerima beasiswa baru sebanyak 578 orang.

Penerimaan Peserta Beasiswa Baru 2019

Jenjang	Jumlah
SMP	85 orang
SMA	171 orang
Perguruan Tinggi	322 orang



- 141 orang peserta beasiswa telah menyelesaikan studi yang terdiri dari : 29 orang telah lulus Sekolah Menengah Pertama, 60 orang lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 38 orang telah menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi (PT).
- Penyerahan 4 peserta beasiswa LPMK kepada pihak Asosiasi Penerbang Indonesia Banyuwangi, 4 orang ini memperoleh beasiswa penerbangan di Pilot School Banyuwangi.
- 45 orang mengundurkan diri dari peserta beasiswa LPMK dengan berbagai macam permasalahan di antaranya sakit, motivasi rendah dan meninggal dunia.

Kisah Sukses Peserta Beasiswa

Di sepanjang tahun 2019, penerima beasiswa LPMK mencatat beberapa prestasi akademik yang membanggakan, di jenjang SMP dan SMA antara lain:

- Magda Kemong dan Maria Kemong di SMP Lokon Manado, meraih nilai tertinggi (Cum Laude) dengan angka 85 dan diper-

Peserta beasiswa SMP berdasarkan Suku

Suku	SMP Lokon	SMP Fransiskus	SMP Mardi Rahayu	SMP Yohanes
Amungme	29	6	0	4
Kamoro	11	9	0	2
Dani	2	0	1	0
Damal	1	0	0	0
Nduga	0	1	0	0
Moni	3	1	2	0
Mee	0	0	1	1

siapkan menjadi tutor bagi teman-temnya di SMP Lokon Manado.

- Atilda Karupukaro, siswa SMA Lokon, Manado kelas IPA mencapai nilai tertinggi 93.17 dan mengikuti Olympiade di Padang mewakili Sumatera Utara.
- Wilhelmina Tsolme, Siswi SMA Lokon Manado kelas IPS mencapai nilai tertinggi cum laude dengan angka 92.05. Wilhelmina pernah meraih juara pertama kompetisi ekonomi se-Sulawesi Utara. Wilhelmina kini melanjutkan studi di UNIKA Widya Mandala Surabaya jurusan Psikologi.
- Ruth Kanipiau, penerima beasiswa di SMAN 3 Buper Jayapura, dinyatakan lulus seleksi beasiswa Otsus (Otonomi Khusus) Pemerintah Provinsi Papua untuk pendidikan di luar negeri. Ruth akan menempuh pendidikan di Western Michigan University, AS.
- Nicholas Taote dan Theresia Urumami, penerima beasiswa di SMA Lokon, lulus SPMB di Universitas Brawijaya Malang jurusan Teknik Planologi dan Agroteknologi.

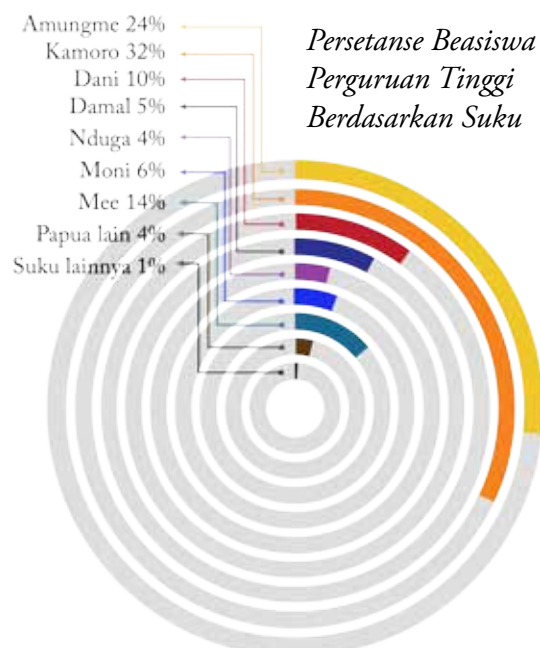
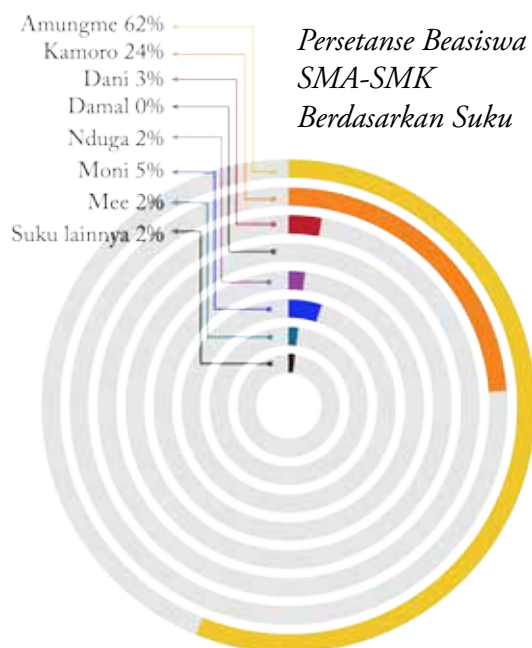
Sementara di jenjang Pendidikan Tinggi, beberapa prestasi yang diraih penerima beasiswa adalah sebagai berikut:

- Hendrikus Erakipia menjadi peserta beasiswa yang dapat menyelesaikan studi tercepat 3,5 tahun.
- Yohanes Takati, Magdalena Kuepe, Daud Kamo dan Samuel Aso peserta beasiswa di De La Sale pandai dan terampil bahasa Inggris.
- Rudolf Magal, penerima beasiswa di Universitas Negeri Malang (UM) meraih IPK 3.02.
- Arianus Piligame, mahasiswa UM Malang jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) mendapatkan tawaran menjadi guru BK di salah satu sekolah di Blitar.
- Jendry Alomang lulus seleksi di Akademi Penerbangan (API) Banyuwangi. Jendry kini sudah melakukan Solo Flight.

Selain di bidang akademik, penerima beasiswa LPMK juga mencatat keberhasilan dalam bidang non-akademik. Roi Moses Anggaibak,

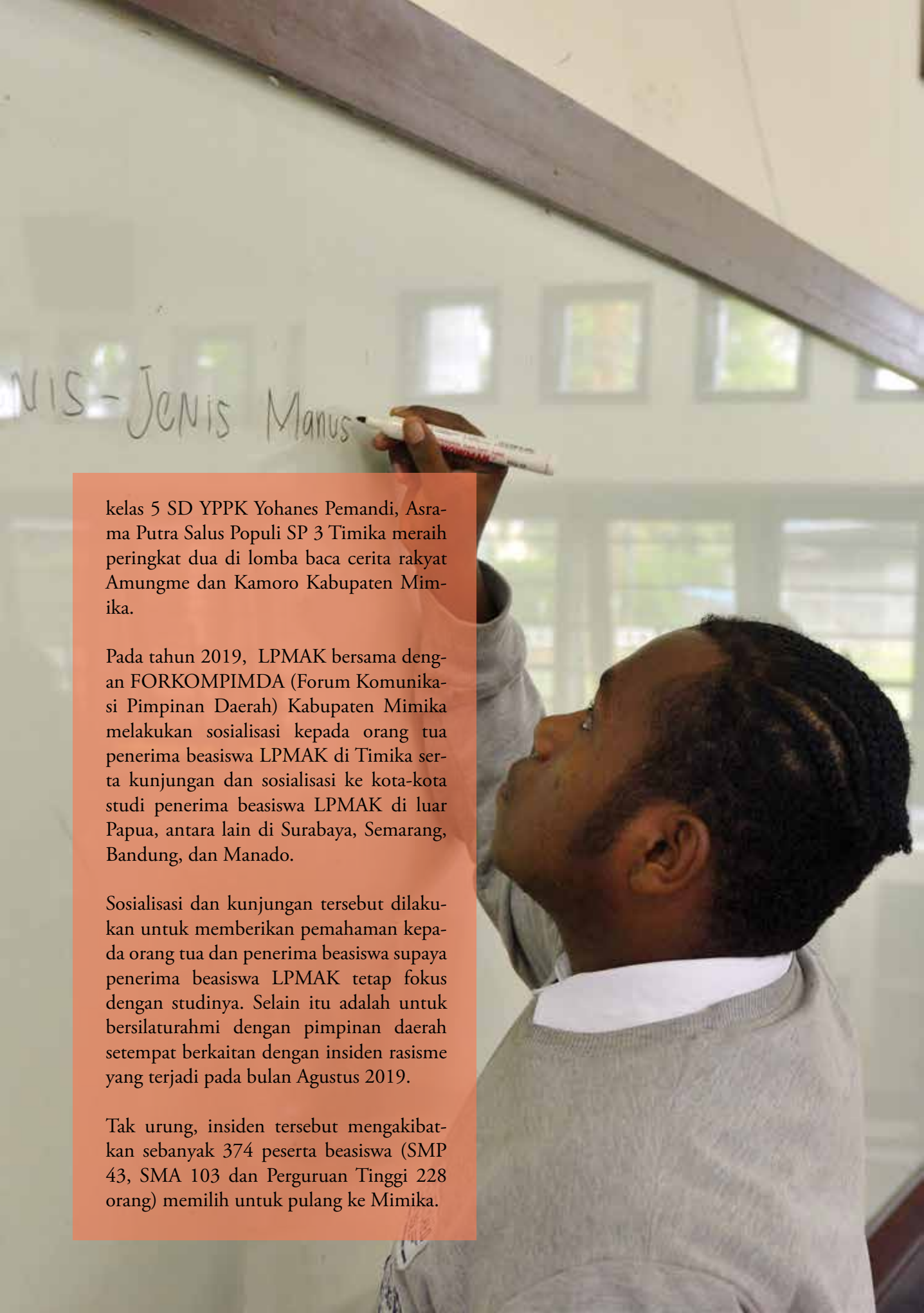
Peserta beasiswa SMA-SMK berdasarkan Suku

Suku	SMA BMW	SMA Don Bosco	SMA Masehi	SMA St. Michael	SMK Antonius	SMA Sint Louis	SMA Buper	SMA Sentani
Amungme	7	4	13	16	2	6	2	24
Kamoro	2	7	0	9	0	4	2	5
Dani	0	1	1	2	0	0	0	0
Damal	0	0	0	0	0	0	0	0
Nduga	0	0	1	1	0	0	0	0
Moni	2	0	1	0	0	1	1	1
Mee	1	0	0	2	0	0	0	0
Suku lainnya	0	1	0	0	0	1	0	0
TOTAL	12	13	16	30	2	12	5	30



Peserta beasiswa Perguruan Tinggi berdasarkan Suku

Suku	USTJ	Unika Semarang	De La Salle	Sanata Dharma	Ikopin Bandung	UM Malang	UKSW	Widya Mandala	Ucen Jayapura	Surya Dharma
Amungme	4	8	3	1	10	4	12	14	10	7
Kamoro	5	8	6	6	26	10	11	12	11	0
Dani	6	5	1	0	9	0	4	5	0	1
Damal	0	2	1	2	2	2	3	1	2	0
Nduga	2	1	0	0	2	1	2	3	0	0
Moni	2	4	1	1	5	1	1	2	2	0
Mee	5	4	1	2	9	5	2	10	0	0
Papua lain	3	0	0	1	2	2	0	2	0	1
Non Papua	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	27	34	13	13	65	25	35	49	25	9



NIS - Jenis Manus

kelas 5 SD YPPK Yohanes Pemandi, Asrama Putra Salus Populi SP 3 Timika meraih peringkat dua di lomba baca cerita rakyat Amungme dan Kamoro Kabupaten Mimika.

Pada tahun 2019, LPMak bersama dengan FORKOMPIMDA (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah) Kabupaten Mimika melakukan sosialisasi kepada orang tua penerima beasiswa LPMak di Timika serta kunjungan dan sosialisasi ke kota-kota studi penerima beasiswa LPMak di luar Papua, antara lain di Surabaya, Semarang, Bandung, dan Manado.

Sosialisasi dan kunjungan tersebut dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua dan penerima beasiswa supaya penerima beasiswa LPMak tetap fokus dengan studinya. Selain itu adalah untuk bersilaturahmi dengan pimpinan daerah setempat berkaitan dengan insiden rasisme yang terjadi pada bulan Agustus 2019.

Tak urung, insiden tersebut mengakibatkan sebanyak 374 peserta beasiswa (SMP 43, SMA 103 dan Perguruan Tinggi 228 orang) memilih untuk pulang ke Mimika.

Fokus Asrama

Pendidikan berasrama bertujuan untuk meningkatkan kapasitas spiritual dan intelektual anak-anak Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatan sejak dini. Pengelolaan asrama bekerjasama dengan yayasan-yayasan yang kompeten di bidangnya, dengan pengawasan dan evaluasi rutin oleh LPMK.

Pengelolaan Sekolah Asrama Taruna Papua (SATP)

Pada 30 Juni 2019, pengelolaan Sekolah Asrama Taruna Papua oleh Tim Transisi SATP – LPMK berakhir. Tim Transisi SATP – LPMK telah bertugas selama satu tahun. Pada bulan Mei 2019, LPMK menunjuk Yayasan Pendidikan Lokon (YPL) menjadi pengelola SATP yang baru.

Pada tahun 2019, 30 anak lulus SD dan 15 anak lulus SMP Taruna Papua.

Penerimaan siswa baru Sekolah Asrama Taruna Papua

Kelas	Putra	Putri	Total
SD	230	131	361
SMP	50	17	67
Jumlah	280	148	428



Penghuni Asrama LPMK 2019

Asrama	Mitra Pengelola	Putra	Putri	Total
Sekolah Asrama Taruna Papua	Yayasan Pendidikan Lokon	137	98	235
		39	19	58
Asrama Tsinga	Yayasan Joronep	53	27	80
Salus Populi SP 3	Keuskupan Timika	71	84	171
Salus Populi Timika	Keuskupan Timika	113	20	133
Bintang Kejora Kaokanao	Keuskupan Timika	54	38	92
Asrama Amor Semarang	Yayasan Binterbusih Semarang	59	61	120



Anak-anak Sekolah Asrama Taruna Papua foto bersama usai olahraga di sore hari. Olah raga menjadi salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan di Asrama Taruna Papua.

Fokus Tenaga Pendidik

Peningkatan mutu pendidikan tak lepas dari kualitas tenaga pendidik dan kompetensi para pendidik. Dukungan LPMK terhadap para pendidik diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya: pelatihan, penyediaan tenaga pendidik di daerah terpencil, infrastruktur, transportasi dan bantuan lain yang dibutuhkan.

Beberapa upaya yang dilakukan LPMK mendukung tenaga pendidik dan kependidikan di Kabupaten Mimika 2019 diantaranya :

- Pelatihan guru dengan fasilitator pengawas Dinas pendidikan Kabupaten Mimika diikuti para guru di Distrik Mimika Barat Tengah sebanyak 17 orang guru (SD YPPK

Mupuruka, SD YPPK Akar, SD YPPK Uta Wumuka, SD YPPK Pronggo dan SD YPPK Kipia). Guru di Distrik Mimika Barat Jauh 21 orang berasal dari : SD YPPK Potowayburu, SD YPPK Umar Ararau, SD YPPK Yapkopa, SD YPPK Tapormai dan SD YPPK Aindua.

- Tersalurkan dukungan bagi 85 guru kontrak keuskupan.
- Bantuan transportasi udara (helikopter) bagi guru yang bertugas di daerah pegunungan. Guru bertugas di Kampung Tsinga 4 penerbangan, Aroanop 4 penerbangan, Yagamin 4 penerbangan dan Bibilawak 4 penerbangan.

Pusat Pendidikan Terpadu Alkinemok Kamorai (PPTAK)

Pada bulan November 2019, Biro Pendidikan mengadakan workshop pengelolaan Pusat Pendidikan Terpadu Alkinemok Kamorai (PPTAK). Workshop tersebut mengundang beberapa pemangku kepentingan PPTAK. Workshop tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk pengembangan PPTAK sebagai berikut:

- PPTAK perlu memiliki visi misi dan road map (peta jalan) yang jelas untuk program jangka pendek dan jangka panjang untuk menjawab permasalahan masyarakat Amungme Kamoro dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mengembangkan masyarakat Amungme Kamoro.
- PPTAK perlu mengembangkan karakter dan kepribadian masyarakat agar mampu bersaing dalam dunia kerja dan industri di Kabupaten Mimika.
- PPTAK melakukan assesmen/identifikasi kompetensi (Minat dan Bakat) siswa Amungme dan Kamoro untuk mengembangkan kualitas masyarakat Amungme Kamoro.
- PPTAK menjadi Sarana Informasi Publik (Materi Promosi) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Terkait Kesehatan, Pendidikan Dan Sosial Budaya.
- PPTAK menjadi pusat data dan informasi untuk mengembangkan dokumen database, *best practice*, dan strategi pendidikan yang sesuai dengan kondisi sosiokultur, kearifan lokal, demografi dan geografi masyarakat Amungme dan Kamoro.
- PPTAK menjadi Pusat Belajar Masyarakat yang menjembatani program LSM dan Pemerintah, sebagai komplementer (pelengkap) program – program yang sudah ada.

Pusat Pendidikan Terpadu Alkinemok Kamorai tampak dari atas.





Petugas kesehatan program Kampung Sehat memeriksa ibu hamil saat melaksanakan layanan kesehatan dari rumah ke rumah.

Kinerja Program Kesehatan



Praktek cuci tangan pakai sabun, kegiatan ini dilaksanakan untuk membiasakan diri cara hidup bersih dan sehat.

Bidang kesehatan merupakan salahsatu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goal (SDGs). Bentuk komitmen nyata terhadap Indonesia, papua pada umumnya, Mimika khususnya, LPMK sebagai pengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia konsisten dalam membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan pemerintah.



Program Kesehatan LPMK sejalan dengan tujuan SDGs ke :

- Tujuan dua: Nol Kelaparan (Gizi Kesehatan Masyarakat).
- Tujuan tiga: Kesehatan yang Baik (Sistem Kesehatan Nasional)
- Tujuan lima: Kesetaraan Gender (Akses Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana)
- Tujuan enam: Air Bersih dan Sanitasi.

KESEHATAN MASYARAKAT

Salah satu prioritas utama program LPMK adalah terkait Kesehatan Masyarakat yang diintegrasikan dengan Klinik Bergerak. Dampak yang diharapkan dari program yang diberi nama Kampung Sehat ini adalah terciptanya kondisi masyarakat sehat di Kabupaten Mimika melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan terintegrasi, berupa:

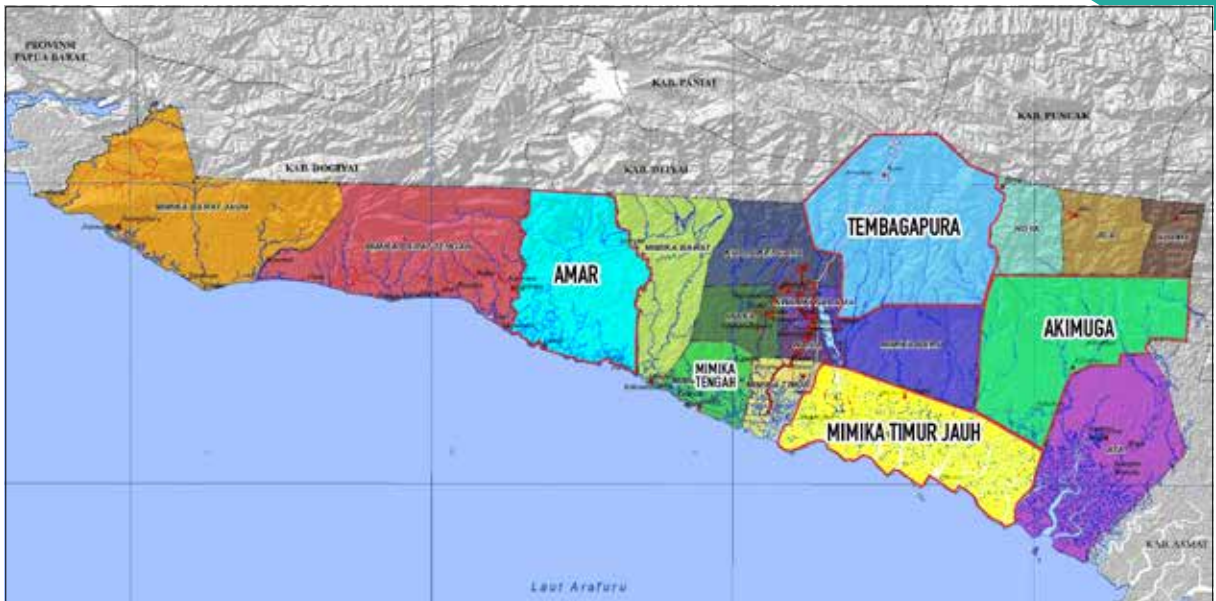
- Menurunnya jumlah kematian ibu dan balita
- Menurunnya kasus malaria, TB, HIV-AIDS, diare
- Perubahan perilaku terkait dengan kebersihan diri, meningkatnya akses sanitasi dan air bersih di kampung intervensi

Kampung Sehat merumuskan strategi implementasi dengan pendekatan (Selective) Primary Health Care (PHC), yaitu penerima manfaat program mendapat kontak pertama pelayanan kesehatan baik secara individu maupun kolektif, dengan pendekatan kuratif, promotif, preventif, maupun pemberdayaan.

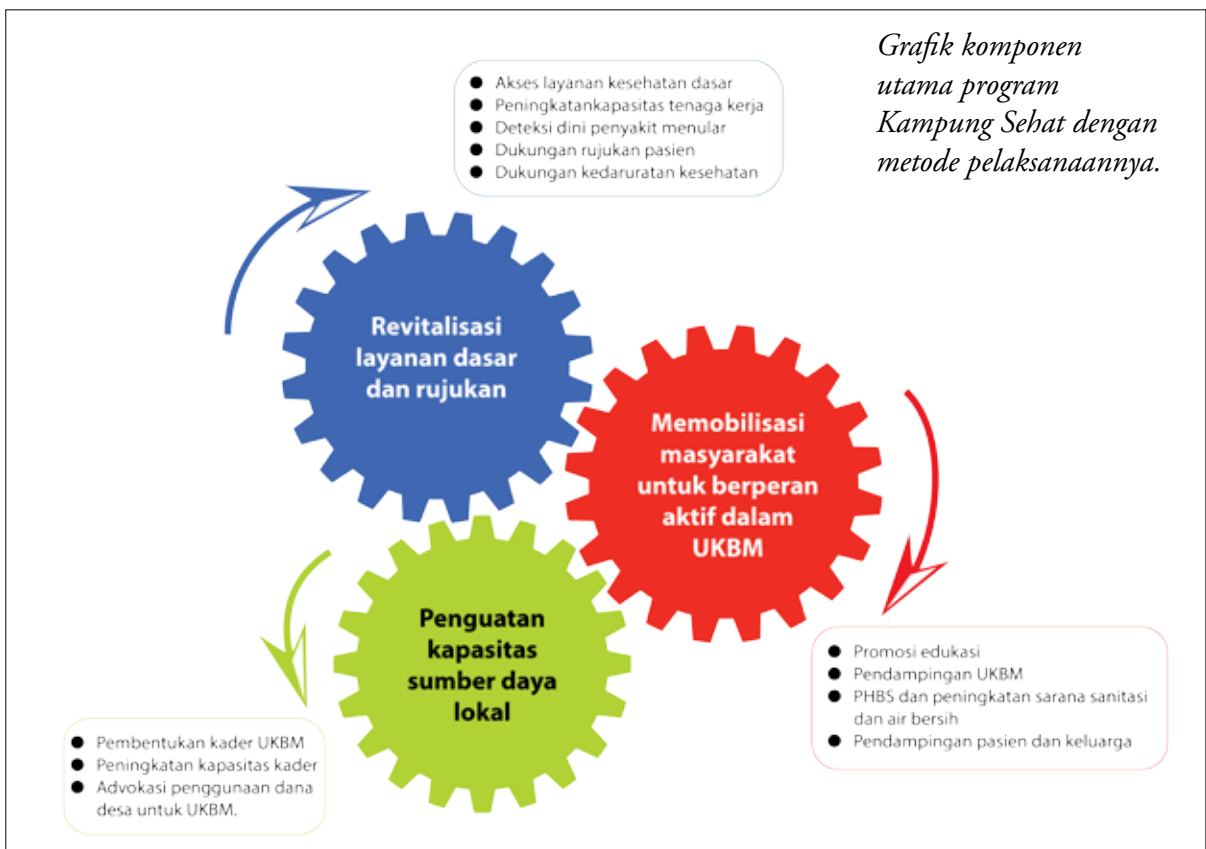
Strategi ini dikembangkan dengan usaha-usaha menumbuhkan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat berbasis kekuatan lokal dengan memperkuat pencegahan dan promosi kesehatan. Program Kampung Sehat dimaksudkan untuk memperkuat, bukan menggantikan peran Puskesmas/Pustu.

PHC mengenal 3 prinsip atau pilar. Pertama, pelayanan menghadirkan partisipasi individu dan masyarakat. Kedua, pelayanan melibatkan multi stakeholder dan ketiga adalah mendayagunakan potensi, pengetahuan, dan kebijaksanaan lokal. Pelayanan Puskesmas dan Pustu sebagai PHC itu sendiri tentunya akan berkolaborasi bersama layanan program Kampung Sehat.

Pada tahun 2019, jumlah penerima manfaat program adalah 8.231 jiwa atau 1.786 keluarga, di antaranya terdapat 1.327 balita dan 1.821 anak usia sekolah.



Wilayah Intervensi Program Kampung Sehat Terintegrasi dengan Layanan Klinik Bergerak : Distrik Akimuga, Distrik AMar, Distrik Mimika Tengah, Distrik Mimika Timur Jauh dan Distrik Tembagapura



REVITALISASI LAYANAN DASAR DAN RUJUKAN

Tujuan komponen ini adalah mengarahkan tatalaksana pelayanan kesehatan di Puskesmas agar memenuhi kualitas pelayanan menurut peraturan dan standar yang berlaku. LPMak memfasilitasi pelatihan dan workshop bagi Dinas Kesehatan dan tenaga Puskesmas untuk peningkatan kapasitas dan penguatan sistem, yang disertai dengan kegiatan tindak lanjut, beberapa di antaranya:

1. Tatalaksana Pengendalian Tuberkulosis

Program mengembangkan layanan deteksi aktif tuberkulosis (TB) melalui skrining atau penapisan massal oleh tim klinik bergerak (Dokter Terbang ataupun Klinik Terapung).

Model penjangkauan menggunakan formulir anamnesa yang disusun bersama Dinas Kesehatan, di mana bila ditemui masyarakat datang dengan tanda dan gejala TB, maka yang bersangkutan dikelompokkan sebagai suspek dan akan diperiksa dahaknya oleh analis laboratorium untuk penegakkan diagnosis. Suspek TB juga akan ditawarkan pemeriksaan sifilis dan HIV.

Layanan ini didukung dengan investigasi kontak dari pasien terdiagnosis TB, pemberian pengobatan pencegahan dengan Isoniazid (PP INH) sebagai pencegahan khusus untuk balita tanpa gejala yang kontak dengan pasien TB, dan jejaring rujukan ke Puskesmas yang ditunjuk atau RSUD Mimika.

Pencatatan dan pelaporan kasus dilakukan dengan standar formulir TB yang diinput ke

dalam SITT (Sistim Informasi TBC Terpadu) secara online. Setelah itu, pemantauan minum obat selama 6-9 bulan dilakukan oleh fasilitator lapangan program yang tinggal di kampung.

2. Tatalaksana Pengendalian Malaria

Deteksi kasus malaria juga dilakukan secara aktif, baik melalui kegiatan survei darah massal dengan pemeriksaan mikroskopis saat layanan klinik bergerak, maupun home visit untuk penduduk yang bergejala malaria dengan pemeriksaan RDT oleh fasilitator lapangan yang tinggal di kampung.

3. Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi

Program dititikberatkan pada Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan cara mendorong perubahan perilaku perorangan dan komunitas.

Setelah terlebih dahulu mendapat pelatihan, kegiatan pemicuan dan monitoring STBM kemudian dilakukan secara rutin bersama dengan tenaga kesehatan dan/atau sanitarian Puskesmas, yang mana hasilnya dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika untuk dicatat ke dalam STBM Smart online.

Puskesmas juga mencatat jumlah kasus diare dan kesakitan lain yang berhubungan dengan sanitasi untuk melihat bagaimana dampak yang diberikan oleh program dan menyesuaikan apa saja yang harus dilakukan.



Petugas kesehatan di dataran tinggi Mimika saat melakukan layanan kesehatan dari rumah ke rumah. Kegiatan ini merupakan salahsatu bagian dari Program Kampung Sehat.

4. Penguatan Pencatatan dan Penemuan Kasus Gizi Kurang dan Gizi Buruk

Melalui pelatihan dan workshop, tenaga kesehatan Puskesmas mendapat pembekalan yang ditindaklanjuti dengan pengukuran antropometri dan status gizi balita di wilayah program setiap bulannya.

5. Layanan Klinik Bergerak

Selain penapisan penyakit menular, tim klinik

bergerak yang mencangkup petugas kesehatan Puskesmas melakukan layanan imunisasi untuk balita dan Ante Natal Care (ANC) Plus untuk ibu hamil.

ANC Plus adalah pemeriksaan kehamilan yang disertai layanan plus berupa pemeriksaan USG, malaria, TB, HIV, sifilis, dan Haemoglobin. Pemeriksaan dan pengobatan umum diberikan kepada 4.281 orang, di mana 13 pasien di antaranya dirujuk ke unit layanan sekunder.

Pencapaian program pengendalian TB-HIV tahun 2014-2019

KEGIATAN TB-HIV	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Nakes dilatih	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	6 Puskesmas	6 Puskesmas
Kader dilatih	20	20	281	152	300	335
Masyarakat disuluh	>500	>500	>2.000	>2.000	>5.200	>5.300
Skrining TB	0	0	0	0	3.913	10.644
Suspek TB diperiksa	165	202	221	101	79	289
Kasus TB baru diobati	46	42	56	30	4	11
Skrining HIV	0	0	0	0	134 bumil 71 suspek TB	172 bumil 242 suspek TB
Kasus HIV baru diobati	17	7	4	4	0	2

TANTANGAN:

- Tidak semua suspek TB secara sukarela periksa HIV
- Sistem rujukan pasien TB masih perlu diperkuat dan disertai dengan komitmen para pihak.



PENGUATAN KAPASITAS SUMBER DAYA LOKAL

Tujuan komponen ini adalah memperkuat kapasitas tokoh kunci di kampung seperti kader, guru, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan aparat kampung, melalui pertemuan koordinasi, pelatihan, coaching.

Dukungan mereka diharapkan dapat memicu perubahan perilaku masyarakat. Fasilitator lapangan Kampung Sehat juga melakukan advokasi penggunaan dana kampung untuk kepentingan program kesehatan.

MOBILISASI MASYARAKAT UNTUK UKBM

UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat) sejalan dengan paradigma Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat); sebuah kampanye sekaligus program kesehatan yang menekankan pada penguatan preventif, promotif, dan pemberdayaan masyarakat.

1. Kesehatan Ibu dan Anak

Posyandu merupakan UKBM yang paling aktif, dengan prinsip oleh masyarakat, dari masyarakat, dan untuk masyarakat. Kader dapat menggugah orang tua untuk membawa anaknya ke Posyandu, di mana kader melakukan pengukuran antropometri dan penyuluhan kesehatan, didampingi oleh petugas Puskesmas dan fasilitator lapangan Kampung Sehat. Selain itu, juga tersedia layanan imunisasi, penanggulangan diare, pemberian makanan tambahan (PMT), dan rehabilitasi gizi.

Di luar Posyandu, kader mengarahkan ibu hamil yang siap bersalin ke tenaga kesehatan agar bisa mendapatkan pertolongan persalinan yang aman, demi menekan angka kematian ibu dan bayi. Program Kampung Sehat juga memberikan sebanyak 119 *delivery kit* untuk ibu yang akan melahirkan.



Atas : Petugas kesehatan memeriksa bayi, layanan ini dilakukan dari rumah ke rumah. Bawah : Kader Posyandu menimbang balita saat kegiatan Posyandu.

Pencapaian program kesehatan ibu dan anak tahun 2014-2019

KEGIATAN KIA	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kampung	29	31	28	26	10	14
Masyarakat disuluh	>7.000	>7.000	>3.000	>3.000	>2.700	>3.000
Kader dilatih	>200	>200	>600	530	209	789
Ibu hamil diperiksa	201	233	115	157	172	268
Persalinan ditolong nakes	36%	64%	47%	32%	59%	78%
Balita malnutrisi direhab	15%	8%	15%	20%	16%	18.9%
Balita dapat vitamin A	69%	68%	58%	68%	62,4%	65,15%
Angka kematian balita	41	26	15	14	8	16
Angka kematian ibu	0	2	2	0	0	2

TANTANGAN:

- Tingkat kepercayaan masyarakat atas kinerja nakes menolong persalinan sudah mulai membaik, namun belum optimal. Masih ada masyarakat memilih bersalin ditolong kader/anggota keluarga.
- Mobilitas yang tinggi menyebabkan masyarakat kurang mengakses layanan kesehatan anak.

2. Pengendalian Malaria

Setiap kampung umumnya memiliki 3 orang kader yang secara rutin dilatih dan diperbantukan untuk melakukan Indoor Residual Spraying atau penyemprotan dinding rumah dengan insektisida dalam rangka pencegahan malaria.

Masyarakat umum digerakkan untuk melakukan bakti bersih, termasuk menutup atau mengalirkan genangan air, membakar sampah plastik dan kertas, menanam kaleng-kaleng dan botol, serta membalikkan batok-batok kelapa yang saat hujan dapat menyimpan air.

Bukan hanya kader dewasa, siswa sekolah yang peduli pun dapat berperan aktif sebagai detektif jentik, melakukan pemantauan keliling kampung ditemani petugas Puskesmas dan fasilitator lapangan program.

Pencapaian program pengendalian malaria 2014-2019

KEGIATAN MALARIA	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kampung	22	24	24	24	24	24
Kader dilatih IRS	3 orang/kampung					



Pengendalian penyakit malaria di pesisir Kabupaten Mimika dengan melakukan pemeriksaan rutin malaria dan penyemprotan disinfektan di rumah-rumah penduduk.

Masyarakat disuluh	>4.000	>4.000	>6.000	>7.000	>6.000	>7.000
Rumah disemprot	388	304	610	1.409	976	1.664
Survei darah massal	3.979	3.236	6.372	7.265	7.043	10.889
Pasien malaria diobati	320	145	560	1.276	577	1.228

TANTANGAN: Cakupan mass blood survey dan indoor residual spraying masih perlu lebih dioptimalkan, termasuk di antaranya karena mobilitas masyarakat yang tinggi. Demikian halnya dengan kepatuhan minum obat dan upaya masyarakat merawat lingkungan.

3. Pembinaan Kampung STBM

Di tahun 2019, terdapat dua kampung yang akan dijadikan sebagai pilot percontohan untuk STBM. Kegiatan yang telah dilakukan adalah:

Pembangunan Jamban Keluarga

Jamban keluarga berjenis leher angsa yang dibangun di kampung Timika Pantai sebanyak 40 unit, dengan memperhatikan syarat-syarat jamban sehat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan (2004).

Ini merupakan kelanjutan dari 20 unit yang sudah dibangun di tahun sebelumnya. Program Kampung Sehat menetapkan 8 prinsip pembangunan jamban keluarga, yaitu:

- Partisipasi dan dukungan penuh masyarakat.
- Rasa kepemilikan sarana jamban (bukan bantuan).
- Digunakan dan dipelihara.
- Closet type Leher Angsa.
- Septic tank tertutup dan kedap.
- Sambungan buis beton tidak ada yang bocor.
- Ruang resapan cukup luas.
- Terjadi pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.

Pembangunan Sumur Gali Baru

Selama tahun 2019 telah dibangun 4 sumur gali baru di kampung Keakwa dan 1 di Timika Pantai. Selain itu juga dilakukan renovasi sumur gali lama dan penampung air hujan di kedua kampung tersebut.

Monitoring STBM

Data untuk monitoring dibuat lebih sederhana menggunakan satu indikator untuk tiap pilar STBM, dan digunakan sebagai baseline untuk menilai kemajuan secara periodik.

Promosi dan Pendampingan STBM

Promosi dan pendampingan STBM dilaksanakan baik di dalam maupun di luar ruangan. Bentuk kegiatannya adalah pendidikan kesehatan di sekolah, penyuluhan masyarakat, coaching, kunjungan rumah dan melihat langsung situasi STBM per keluarga, praktik cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, praktik sikat gigi, dan pembuatan media seperti papan informasi.

Pencapaian program air bersih dan sanitasi 2014-2019

KEGIATAN SAB	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Masyarakat disuluh	>1.000	>1.000	>3.000	>3.000	>5.000	>3.000
Kader dilatih (kader-sesi)	>300	323	310	384	250	161
Paket higiene dibagikan			500	828	2.083	644
Konstruksi sarana	8 jamban 23 PAH 25 sumur	50 jamban 12 PAH 10 sumur	1 PAH	3 PAH 3 sumur	20 jamban	40 jamban 1 PAH 8 sumur
Renovasi sarana	(-)	(-)	146 PAH 14 sumur	(-)	2 sumur	9 sumur 8 PAH

TANTANGAN: Masyarakat masih perlu lebih banyak didampingi untuk memperkuat motivasi dan ketrampilan dalam melakukan pemeliharaan sarana sanitasi dan air bersih.

Kampanye cuci tangan pakai sabun bagi anak-anak sekolah (kiri), pembuatan jamban keluarga melalui Program Kampung Sehat



PELAYANAN MEDIS

Pelayanan medik atau juga disebut pelayanan kesehatan perorangan dilakukan Biro Kesehatan LPMK melalui Rumah Sakit Mitra Masyarakat yang berada di Kota Timika.

Untuk masyarakat di dataran tinggi Mimika layanan medis dilakukan di Pos Kesehatan Gerbang Barat. Pos ini dibuat agar masyarakat di dataran tinggi dapat memperoleh layanan kesehatan yang memadai. Dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan RS PT Freeport Indonesia.

RUMAH SAKIT MITRA MASYARAKAT

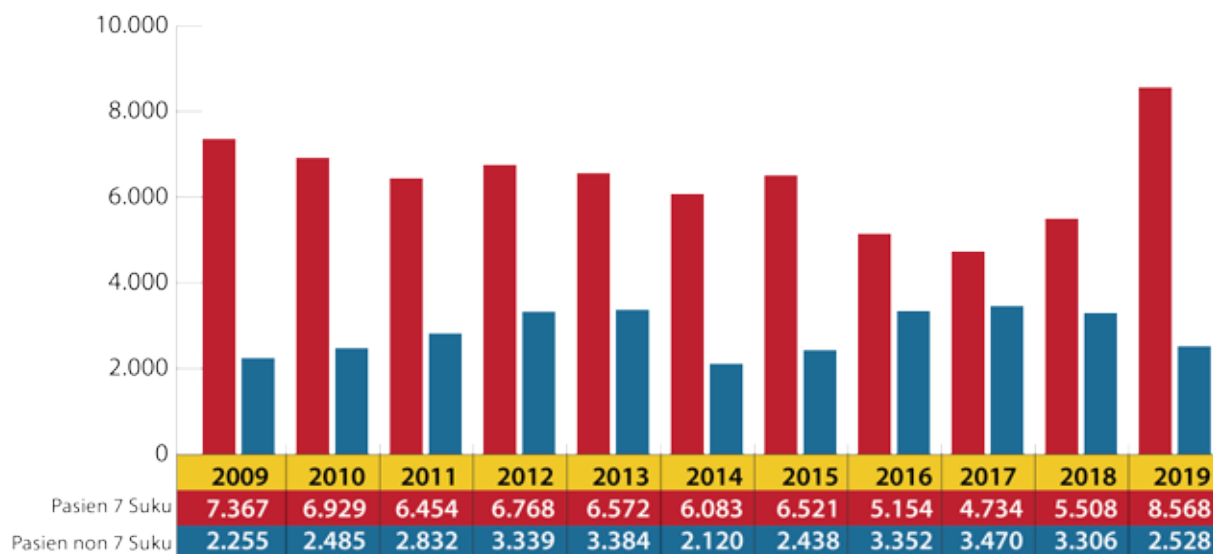
Tahun 2019, RSMM melayani 11.096 Pasien Rawat Inap, dimana 77,22 persen merupakan pasien tanggungan LPMK yang terdiri dari Suku Amungme 16,75 persen, dan Kamoro 13,49 persen, 46,98 persen adalah masyarakat lima suku kekerabatan. 0,92% dari Papua lain

dan 22,78% dari pasien non Papua.

Jumlah Pasien Rawat Jalan di RSMM pada tahun 2019 yaitu 143.969 pasien, dimana 87,16% adalah tanggungan LPMK yang terdiri dari suku Amungme 22,70 persen, Kamoro 11,90 persen, dan 51,82 persen pasien lima suku kekerabatan, 0,67% dari Papua lain sedangkan 12,84% adalah dari pasien non Papua.

RSMM merupakan rumah sakit umum tipe C dengan 138 tempat tidur, terdiri dari 73 tempat tidur kelas III, 12 tempat tidur kelas II, 20 tempat tidur kelas I dan 11 tempat tidur kelas VIP, 11 tempat tidur di ruangan isolasi, dan 11 tempat tidur ruangan non kelas. RSMM memberikan pelayanan kesehatan komprehensif yang meliputi aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Pasien rawat inap di RSMM 2009-2019





Pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Mitra Masyarakat Timika.

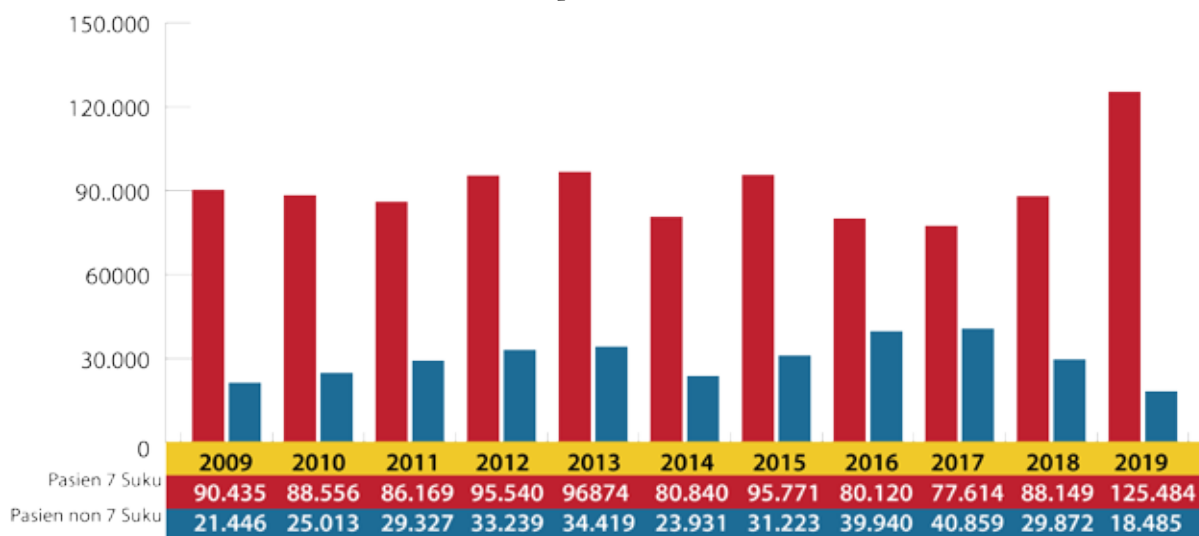
RSMM menyediakan pelayanan empat spesialisistik dasar yaitu bedah, penyakit dalam, kebidanan, dan anak, didukung spesialis radiologi, anestesi dan patologi klinik. RSMM telah dilengkapi dengan peralatan penunjang medis yang canggih untuk mendukung pelayanan.

RSMM dioperasikan oleh Yayasan Charitas Timika Papua, sebuah lembaga yang bernaung di bawah Keuskupan Timika. Sebagai penyedia pelayanan kesehatan (PPK) tingkat II, RSMM menerima pasien rujukan dari PPK tingkat I, serta melakukan rujukan balik. RSMM juga

melakukan rujukan horisontal ke Rumah Sakit lain yang ada di Mimika, serta melakukan rujukan vertikal ke Rumah Sakit lain yang lebih tinggi tingkatannya.

RSMM merupakan rumah sakit pertama di Papua yang mendapatkan akreditasi dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2008 untuk kategori 5 layanan dan pada tahun 2016 RSMM diakreditasi sebagai Rumah sakit kategori bintang empat (kelas utama) oleh Badan Akreditasi Nasional, dan menjadi bintang tiga ditahun 2019.

Pasien rawat inap di RSMM 2009-2019



POS KESEHATAN GERBANG BARAT

LPMak tetap memberikan layanan medik bagi masyarakat di dataran tinggi Mimika, meskipun menggunakan fasilitas yang sementara namun tetap dengan standar pelayanan yang sama. Hal ini dilakukan oleh karena Rumah Sakit Waa Banti sudah tidak beroperasi pasca terjadinya gangguan keamanan oktober 2017 lalu.

Pos Kesehatan Gerbang Barat menjadi jawaban bagi masyarakat di dataran tinggi yang ingin memperoleh pelayanan kesehatan yang baik. Pada tahun 2019, sebanyak 6.636 kunjungan atau rata-rata 553 pasien per bulan.

Di RS PT Freeport Indonesia sebanyak 244 pasien rawat inap atau rata-rata 20 pasien per bulan, sedangkan 2.759 pasien rawat jalan atau rata-rata 230 pasien per bulan. Kunjungan rawat jalan di klinik Portsirt dan Kuala Kencana sebanyak 3.786, atau rata-rata 312 kunjungan per bulan

PASIENT RUJUKAN

Selain pelayanan medis di rumah sakit milik LPMak, juga tersedia dukungan pelayanan ru-

jukan ke rumah sakit rujukan di luar Kabupaten Mimika dan rujukan dari kampung ke rumah sakit milik LPMak dalam bentuk layanan jemputan pasien emergency.

Rujukan pasien ke luar Timika sepanjang tahun 2019 :

- Empat pasien dirujuk ke RSO Solo
- Dua puluh pasien dirujuk ke RS Carolus Jakarta,
- Empat pasien dirujuk ke RS PGI Cikini Jakarta

Total yang dirujuk keluar Mimika adalah 28 orang terdiri dari 8 kasus onkologi, 6 kasus ortopedi, 4 kasus mata, 3 kasus kardiovaskuler, 3 kasus digestif, 2 kasus bedah saraf dan masing-masing 1 kasus THT dan urologi.

Penjemputan 69 pasien emergency dengan menggunakan 43 penerbangan helikopter :

- 32 dari Kampung Tsinga
- 15 dari Kampung Aroanop
- 30 dari Kampung Hoeya
- 11 dari Kampung Jila.

Pelayanan kesehatan bagi pasien rujukan di RS Cikini Jakarta (kiri) dan pasien di Rumah Sakit Mitra Masyarakat Timika.





Kelompok usaha tepung sago binaan Biro Kamoro didampingi Kepala Biro Kamoro, Agustinus Takati, menunjukan tepung sago siap pakai hasil usaha.

Kinerja Program Ekonomi



Pengembangan ekonomi produktif LPMak bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Mimika umumnya dan khususnya Suku Amungme, Kamoro, dan lima suku kekerabatan.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada 2019 pola dan strategi yang diterapkan tetap didasarkan pada model yang diformulasi pada pengembangan potensi sumber daya lokal dan berorientasi pada tantangan pengembangan ekonomi strategis jangka panjang, yaitu:

- Dilakukan dengan pola penyaluran dana bergulir bersyarat dan berorientasi pada tabungan investasi usaha dengan sasaran kelompok serta keluarga pelaku usaha produktif.
- Program Ekonomi Mandiri.

Program-program yang dikembangkan oleh LPMAK melalui Biro Ekonomi Tujuh Suku dilaksanakan melalui kemitraan dengan pemerintah

kabupaten, swasta, PT, lembaga agama, dan LSM.

Program ekonomi dijalankan oleh tujuh biro terdiri dari:

- Biro Ekonomi Suku Amungme
- Biro Ekonomi Suku Kamoro
- Biro Ekonomi Suku Damal
- Biro Ekonomi Suku Moni
- Biro Ekonomi Suku Dani
- Biro Ekonomi Suku Mee
- Biro Ekonomi Suku Nduga.

Selanjutnya dalam laporan ini akan disebut Biro Ekonomi Tujuh Suku. Pada tahun 2019 ini merupakan masa transisi LPMAK ke YPMAK sehingga berimbas pada pelaporan program.



Peternakan ayam petelur binaan Biro Ekonomi YPMAK

Dana Bergulir

Bantuan disalurkan dalam bentuk tambahan modal usaha bagi kelompok yang masih aktif dan potensial. Program dilakukan dengan pola penyaluran dana bergulir bersyarat yang berorientasi pada perubahan pola pikir dan kesadaran untuk mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Selain itu juga mendorong tumbuhnya budaya menabung (tabungan investasi usaha) di masyarakat atau keluarga sebagai pelaku usaha ekonomi produktif.

Bantuan dana bergulir ini diberikan dengan nominal berkisar antara Rp 20 Juta hingga Rp 30 juta per kelompok. Tambahan modal tersebut kemudian digunakan untuk meningkatkan produksi usaha diantaranya :

- Menambah jumlah bibit babi.
- Menambah barang dagangan.
- Membeli perlengkapan yang bisa menunjang keberlanjutan usaha.
- Memperbaiki fasilitas usaha yang rusak dan kebutuhan lainnya.

Bidang usaha yang dijalankan oleh kelompok binaan terdiri dari : usaha perdagangan, peternakan, perikanan, pertanian dan jasa. Khusus Biro Ekonomi Suku Amungme membina koperasi. Terdapat 15 koperasi yang tersebar di Kampung Jila, Tsinga, Umpiligia, Bela, Hoeya, Aroanop dan Alama. Kampung-kampung tersebut berada di wilayah dataran tinggi Kabupaten Mimika.

Kelompok usaha bantuan dana bergulir Biro Ekonomi 7 Suku tahun 2019

Biro/Bagian	Jumlah Kelompok	Kelompok Aktif	Kelompok Non Aktif
Amungme	1.354	470	884
Kamoro	976	182	794
Dani	1658	150	1508
Moni	1032	674	358
Nduga	749	246	503
Mee	633	529	104
Damal	1.007	369	638
TOTAL	7.409	2.620	4.789

Berbagi usaha yang dijalankan oleh kelompok binaan Biro Ekonomi LPMak diantaranya : Perkebunan kepala, perdagangan dan Koperasi di dataran tinggi Mimika.

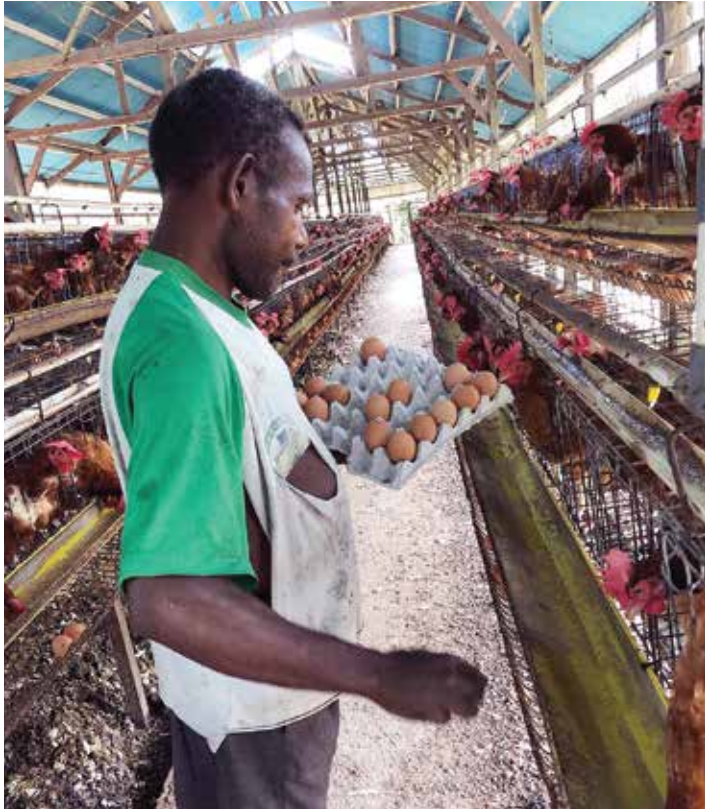


Program Ekonomi Mandiri

Pelaksanaan dan pendanaan Program Ekonomi Mandiri (PEM) masih fokus pada pengembangan usaha ekonomi masyarakat di sektor perternaan, perdagangan, industri rumah tangga dan jasa.

Beberapa kegiatan PEM yang dilakukan sepanjang 2019 yaitu :

- Bantuan kandang babi pembibitan di Mile 32, milik Dolfen Beanal
- Pembuatan kios sembako di Iwaka, milik Simson Samin
- Bantuan 12 unit perahu & mesin bagi kelompok nelayan
- Olahan tepung sagu oleh mama-mama Kamoro



Berbagi usaha yang dijalankan oleh kelompok binaan Biro Ekonomi LPMK diantaranya : peternakan ayam petelur, tepung sagu, mini market, ternak babi dan perdagangan.

- Budidaya kepiting bakau di Keakwa
- Bantuan kandang babi penggemukan di SP 2, milik Pinus Tabuni
- Pembangunan kandang ayam petelur kapasitas 1.100 ekor di Sp 1
- Pembangunan Mini Market di Jl. Irigasi, milik Retty Gwijangge

Kelompok PEM berdasarkan jenis usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah aktif	Jumlah tidak aktif
1	Perikanan	1	-
2	Ayam petelur	16	17
3	Ternak Babi	20	4
4	Perdagangan/kios	10	-
5	Kios Kampung	6	2
6	Minimarket	1	1
7	Pertanian	1	-
8	Nelayan	1	-
9	Meubel	1	-
10	Servis Komputer	-	1
11	Perkebunan	2	-
12	Ternak Ayam Pullet	2	-
13	Industri rumahan Keripik Pisang	1	-
14	Pangkalan BBM	1	-
15	Pengemukan ternak Babi	1	-
16	Budidaya Kepiting	2	-

Jumlah Kelompok PEM Biro Ekonomi 7 Suku tahun 2019

Biro /Bagian	Kelompok Dibantu	Kelompok Aktif	Kelompok Non Aktif
Amungme	20	6	14
Kamoro	14	9	5
Dani	14	14	0
Nduga	7	3	4
Moni	12	11	1
Mee	18	17	1
Damal	11	5	6
TOTAL	96	65	31

Dampak dari Program Ekonomi Mandiri terhadap pelaku usaha dan masyarakat diantaranya :

- Mampu menyerap tenaga kerja lebih dari 300 orang
- Memberikan pendapatan bersih kepada pelaku usaha rata-rata Rp 5 Juta – Rp. 15 Juta,- per bulan.
- Sektor peternakan ayam petelur mampu berkontribusi sebesar 5% - 7 % terhadap pemenuhan kebutuhan telur di Kabupaten Mimika.
- Terjadi penerapan teknologi dan peralatan peternakan.



Pendampingan, Monitoring dan Pelatihan

Tak hanya memberikan bantuan modal usaha bagi masyarakat Amungme, Kamoro dan lima suku kekerabatan, LPMak melalui Biro ekonomi tujuh suku juga melaksanakan pendampingan, monitoring dan pelatihan.

Pendampingan secara rutin dilakukan oleh Field Supervisor (FS) masing-masing Biro Ekonomi Tujuh Suku. FS didampingi oleh sarjana penamping dari Universitas Negeri Papua Manokwari.

Pada tahun 2019, telah dilaksanakan pendampingan sebanyak 463 kali, monitoring sebanyak 270 kali dan pelatihan manajemen usaha bagi kelompok usaha sebanyak 2 kali dan pelatihan teknik usaha 2 kali.

Pelatihan bagi kelompok usaha dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam manajemen pengelolaan dana, pertanggungjawaban penggunaan dana dan memberi motivasi dalam menjalankan usaha.



Kepedulian Terhadap Lingkungan

Lingkungan menjadi salahsatu isu global. Hal itu tak lepas dari kondisi yang terus mengalami penurunan, baik di darat, laut dan udara. Oleh karena merupakan isu global, maka upaya penyelamatan dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi gerakan global. Sekecil apapun kontribusi yang bisa diberikan, semua pihak dituntut komitmennya untuk peduli lingkungan.

LPMak berkomitmen penuh dan menyokong pengelolaan lingkungan yang baik. Salahsatu komitmen LPMak terhadap lingkungan yaitu dengan memastikan pengelolaan limbah yang terjadi di fasilitas kesehatan (RSMM) milik LPMak ditangani secara baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam laporan ini, kami hanya menyajikan pelaporan tentang pengelolaan limbah rumah sakit di Rumah Sakit Mitra Masyarakat. Pengelolaan limbah di Rumah Sakit Waa Banti tidak dapat kami laporkan oleh karena rumah sakit ini tidak beroperasi pasca terjadinya gangguan keamanan pada bulan April 2017.

Limbah Cair

Seperti tahun-tahun sebelumnya, dalam pengelolaan limbah cair Rumah Sakit Mitra Masyarakat menggunakan ketentuan yang berlaku sesuai dengan standar. Ketentuan yang berlaku bahwa penyelenggaraan kegiatan rumah sakit

harus melakukan pemasangan alat ukur pencatatan limbah sesuai standar pengelolaan limbah cair rumah sakit.

Hal ini sesuai dengan Keputusan 58/MEN-LH/12/1995, pasal 7 yang menyatakan : memasang alat ukur debit laju aliran limbah cair dan melakukan pencatatan harian debit limbah cair.

Kami memastikan data yang disajikan dalam penghitungan debit limbah secara akurat meskipun dalam pengukuran rata-rata secara manual serta berdasarkan asumsi di lapangan, oleh karena belum tersedianya alat pengukur debit limbah yang masuk dan keluar instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

Dalam pengelolaan limbah cair, RSMM menggunakan lumpur aktif (*activate sludge*). Dalam sistim ini digunakan blower sebagai aerator untuk memasok kebutuhan oksigen bagi bakteri yang dibutuhkan dalam pengolahan limbah.

Jumlah limbah cair yang dihasilkan 0,52 liter/detik, sementara kapasitas limbah yang masuk ke Instalasi Ppengolahan Air Limbah (IPAL) yang dimiliki oleh RSMM adalah 40m³ atau setara denga 40.000 liter/hari.

Kegiatan pemeriksaan kualitas limbah dilakukan setiap bulan.

Limbah cair yang telah diproses dilepas melalui saluran pembuangan yang nantinya akan mengalir ke sungai di sekitar rumah sakit, indikator bahwa limbah cair tidak berbahaya yaitu dengan melakukan ujicoba pada ikan mas, jika ikan tidak mati maka dipastikan limbah tidak berbahaya dan aman dibuang. (306-1)

Kami memastikan limbah cair yang dibuang ke alam aman dan tidak membahayakan bagi manusia, alam dan makhluk hidup lainnya. Oleh karena pengolahan limbah RSMM milik LP-MAK dilakukan dengan baik dan benar, maka tidak terjadi pengaduan, keluhan, maupun sanksi atas kelalaian dalam penanganan limbah rumah sakit. (307-1)

Limbah Padat Infeksius

Limbah padat seperti botol-botol infus dibakar pada insenerator dengan suhu pembakaran 120° C dan sampah medis yang dihasilkan dibakar menggunakan incinerator setiap dua hari sekali.

Dalam penghitungan limbah medis, Kami menggunakan perhitungan secara manual dengan cara menimbang limbah padat dan berdasarkan asumsi di lapangan. Total limbah padat infeksius yang dihasilkan dari kegiatan pelayanan kesehatan di RSMM sepanjang tahun 2019 yaitu sebanyak 84.417 Kg atau 231 Kg/hari.

Limbah B3

Dalam pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (Limbah B3), RSMM melakukannya secara baik dan benar untuk menghindari terjadinya pencemaran lingkungan dan membahayakan masyarakat sekitar. Pengelolaan secara benar meliputi : pemisahan limbah padat, pembakaran menggunakan incinerator, penge-

masan limbah hasil bakar, pemberian simbol dan label, penyimpanan dan pengangkutan.

Oleh karena keterbatasan kemampuan dalam pengolahan hasil pembakaran limbah B3, RSMM melakukan kerjasama dengan PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri (PT. PPLI) Bogor. Perusahaan pengolah limbah dari Jepang ini dirancang sesuai standar Indonesia, Bank Dunia dan US-EPA.

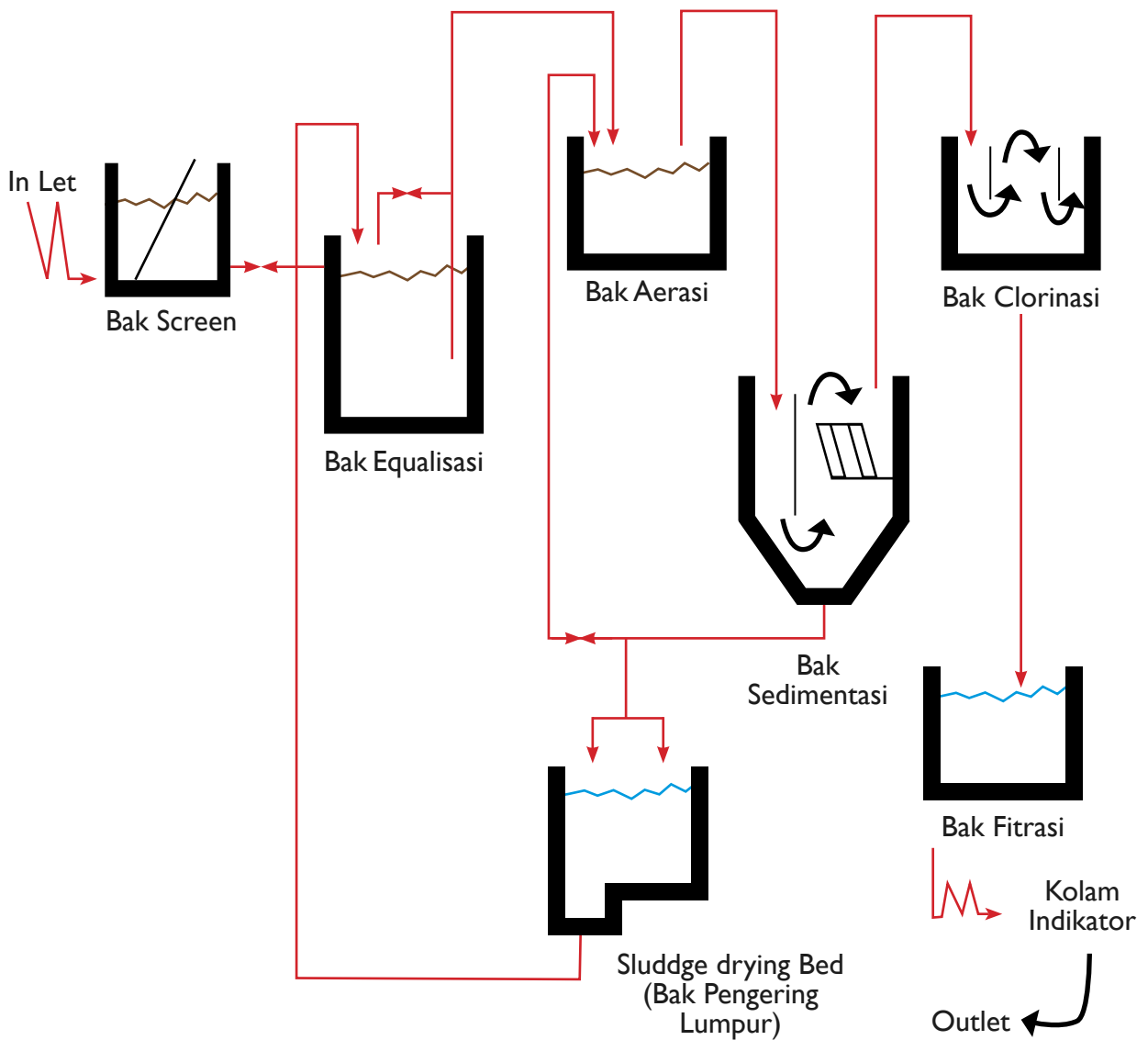
Jumlah limbah B3 hasil olahan incinerator sebanyak 128 drum dan 10 kubu tank limbah medis infeksius yang belum dapat dilakukan pengiriman oleh karena masih dalam proses pengurusan perizinan.

Tidak ada limbah B3 yang diangkut melewati batas negara atau secara internasional, limbah padat infeksius diolah di wilayah operasional RSMM Timika. (306-4)

Dengan standar dan pengalaman yang dimiliki oleh PT. PPLI, kami bekerjasama untuk pengolahan limbah medis hasil dari kegiatan rumah sakit. RSMM menjadi salah satu dari sekitar 1.000 perusahaan yang menjadi mitra PT. PPLI.

Sementara limbah tak berbahaya dibuang ke tempat pembuangan akhir di Kampung Iwaka, TPA ini tempat pembuangan sampah rumah tangga dan sampah lainnya di Kabupaten Mimika. Volume sampah tidak berbahaya diangkut setiap dua hari sekali, sekitar 500 - 600 kg. Adapun metode penghitungan sampah menggunakan Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-2454-2002, tentang tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan. (306-2)

Alur pengelolaan limbah B3 RSMM



Oleh karena pengolahan limbah rumah sakit milik LPMak dilakukan dengan baik dan benar, maka tidak terjadi pengaduan, keluhan, maupun sanksi atas kelalaian dalam penanganan limbah rumah sakit. Lingkungan di sekitar rumah sakit tetap terjaga dan bebas dari limbah B3 yang membahayakan masyarakat sekitar. (307-1)

Energi

Selain isu lingkungan, energi menjadi salahsatu perhatian kami. Penggunaan energi yang dican-tumkan dalam laporan ini, hanya mencakup kegiatan operasi yang dijalankan oleh LPMak. Sedangkan konsumsi energi yang dipakai oleh mitra kami tidak dilaporkan oleh karena belum tersedianya data. Dalam menjalankan aktivitas lembaga dan program, Kami membutuhkan energi. Namun Kami juga berupaya mengurangi pemakaian energi dengan melakukan penghematan, salah-

satunya dengan penghematan listrik. Kegiatan ini telah memberikan dampak yang sangat positif terkait penghematan listrik. Kegiatan – kegiatan yang kami lakukan antara lain:

- Penggunaan lampu hemat energi.
- Mewajibkan seluruh karyawan LPMak agar mematikan semua peralatan kerja yang membutuhkan listrik seperti : Komputer, AC, Printer dan lampu pada saat hendak pulang.

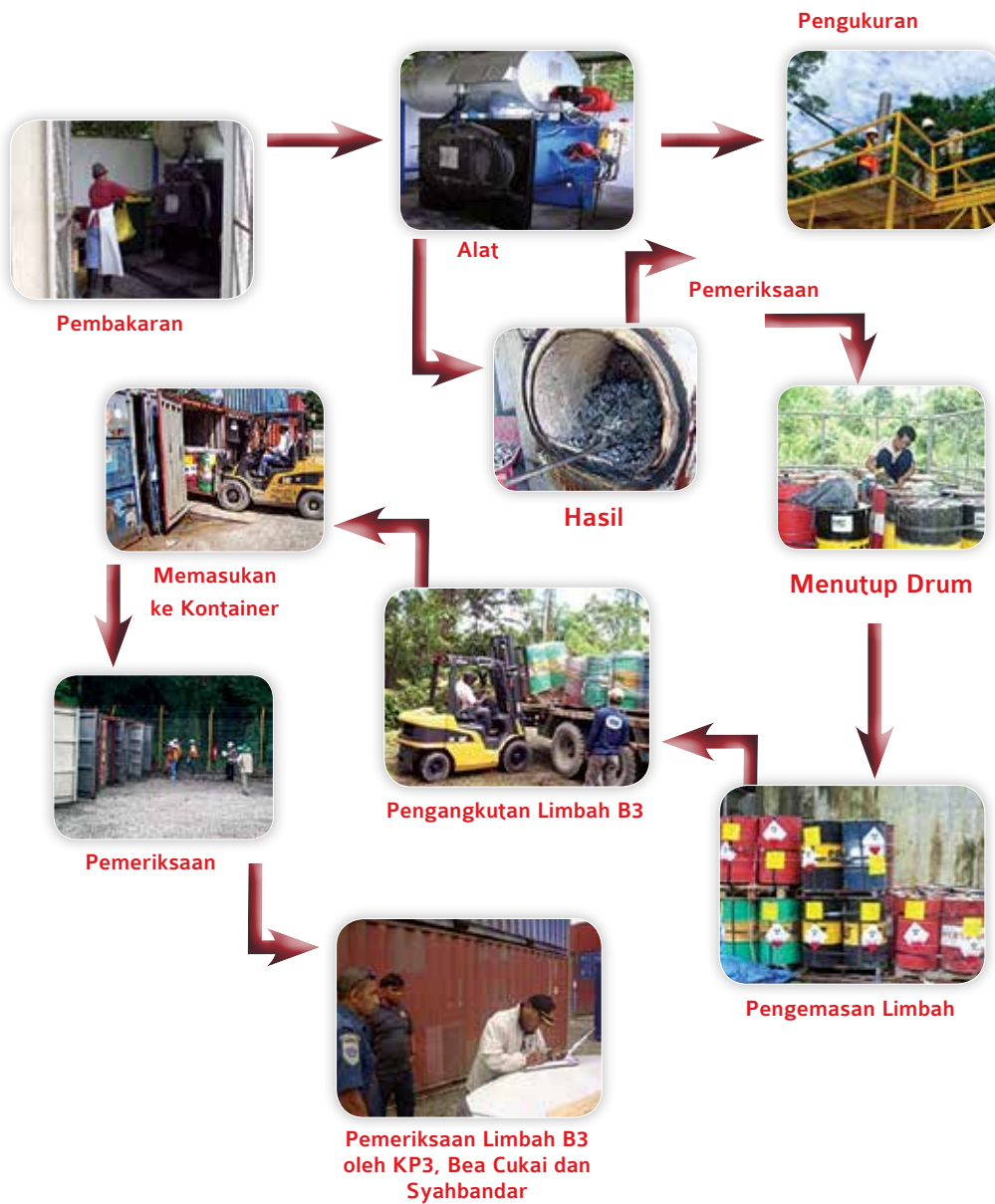
Dalam operasional rutinnya, LPMak membu-tuhkan pasokan listrik dari PLN dan generator jika terjadi pemadaman. Sementara pemakaian bahan bakar solar maupun bensin tidak dapat kami laporkan oleh karena belum tersedianya data. [302-1]

Banyaknya pemakaian listrik dari PLN dan energi selama tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Fasilitas LPMak	Satuan	Volume	GJ
Kantor LPMak I	KWH	41.909	150,87
Kantor LPMak II	KWH	85.284,74	307,03
Kantor LPMak III dan IV	KWH	175.005,32	630,02
Pusat Pendidikan Terpadu Alkinemuk Kamorai	KWH	81.824,33	294,57
Pemancar Radio Publik Mimika	KWH	54.316,69	195,54
Fasilitas pembibitan Ternak Babi	KWH	40.166,94	144,60

* Penghitungan energi dan emisi CO2 menggunakan kalkulator online <https://www.eecabusiness.govt.nz/tools/wood-energy-calculators/co2-emission-calculator/>
** Dalam situs ini dalam penghitungan menggunakan faktor emisi standar untuk menentukan emisi gas rumah kaca dari berbagai bahan bakar fosil. Faktor-faktor emisi standar ini diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan mewakili rata-rata nasional untuk berbagai jenis bahan bakar. Emisi gas rumah kaca disajikan sebagai ton setara CO2 (tCO2-e).
*** Emisi pemakaian listrik nilai konversi 0,04 tCO2-e per GJ menurut ringkasan faktor emisi untuk pedoman pelaporan Gas rumah kaca sukarela – 2016.

Alur pengelolaan limbah B3 RSMM



Emisi

LPMak menyadari bahwa kegiatan operasional berpotensi menghasilkan berbagai jenis emisi, termasuk emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) dan emisi lainnya yang dapat menimbulkan dampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon.

Untuk itu LPMak berkomitmen menekan dampak tersebut melalui serangkaian upaya dan kegiatan diantaranya dengan melakukan penghematan listrik dan bahan bakar bagi kendaraan operasional LPMak.

Tabel emisi karbon berdasarkan penggunaan energy listrik [305-1]

Fasilitas LPMak	Satuan	Volume	Emisi Co2 (ton)
Kantor LPMak I	KWH	41.909	5,39
Kantor LPMak II	KWH	85.284,74	10,98
Kantor LPMak III dan IV	KWH	175.005,32	22,52
Pusat Pendidikan Terpadu Alkinemuk Kamorai	KWH	81.824,33	10,53
Pemancar Radio Publik Mimika	KWH	54.316,69	6,99
Fasilitas Pembibitan Ternak Babi	KWH	40.166,94	5,17

* Penghitungan energi dan emisi CO₂ menggunakan kalkulator online <https://www.eecabusiness.govt.nz/tools/wood-energy-calculators/co2-emission-calculator/>

** Dalam situs ini dalam penghitungan menggunakan faktor emisi standar untuk menentukan emisi gas rumah kaca dari berbagai bahan bakar fosil. Faktor-faktor emisi standar ini diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan mewakili rata-rata nasional untuk berbagai jenis bahan bakar. Emisi gas rumah kaca disajikan sebagai ton setara CO₂ (tCO₂-e).

*** Emisi pemakaian listrik nilai konversi 0,04 tCO₂-e per GJ menurut ringkasan faktor emisi untuk pedoman pelaporan Gas rumah kaca sukarela – 2016.

Kinerja Aset dan Infrastruktur

Biro Rumah Tangga, Biro Manajemen Aset dan Bagian Fisik dan Prasarana di pimpin oleh Wakil Sekretaris Eksekutif Bidang Aset dan Infrastruktur.

Biro Rumah Tangga

Biro Rumah Tangga bertanggung jawab untuk menangani administrasi, pengadaan dan mendukung operasional LPMak.

Administrasi

Pada 2019 tugas bidang Administrasi meliputi:

- Menangani surat masuk dan surat keluar.
- Melakukan pemesanan dan pembayaran akomodasi tamu-tamu serta konsumsi seluruh kegiatan LPMak.
- Melakukan pemesanan helikopter untuk perjalanan dinas karyawan maupun untuk pelaksanaan program. Sepanjang 2018, 46 penerbangan untuk program kesehatan, 5 penerbangan untuk program Pendidikan dan 3 penerbangan untuk program ekonomi.
- Mengelola transportasi perahu motor untuk kegiatan ke kampung-kampung pesisir.

- Mengurus surat kepemilikan seluruh kendaraan lembaga dan perawatan kendaraan.
- Mengurus sewa-menyewa rumah tinggal konsultan.
- Melakukan pembayaran listrik dan telepon.

Pengadaan

Dukungan terhadap operasional dan program LPMak dalam bentuk pengadaan selama 2019, antara lain :

- Penyediaan bahan bakar minyak (BBM) untuk pelayanan speed boat dan kapal motor ke kampung-kampung program, kendaraan dinas, serta genset kantor.
- Penyediaan alat tulis kantor (ATK), yang terbagi menjadi stok dan non stok.
- Pengadaan bantuan bahan makanan bagi masyarakat maupun karyawan yang mengalami keduakaan.
- Penyediaan peralatan kerja yang dibutuhkan oleh karyawan di masing-masing biro LPMak.
- Penyediaan kebutuhan rutin operasional kantor, termasuk peralatan kerja untuk kebersihan kantor dan fasilitas MCK.

Biro Manajemen Aset

(203-1)

Fungsi dan tanggung jawab biro ini adalah mengelola seluruh aset LPMak, yang berupa gedung dan kendaraan darat maupun laut. Biro Manajemen Aset membawahi bagian manajemen aset, bagian perijinan dan bagian perawatan.

Kinerja biro aset 2019 meliputi :

- Legalitas aset LPMak, pembayaran PBB dan pajak kendaraan.
- Asuransi kendaraan dan bangunan bekerjasama dengan Bumida Adira dan Wahana Tata.
- Pengurusan surat surat ijin atas aset LPMak yang sudah dibangun maupun yang sedang dibangun.
- Pemeliharaan bangunan milik LPMak seperti: pabrik sagu, kapal, rumah sakit, kendaraan, AC dan bagian gedung yang mengalami kerusakan.
- Penyediaan outsourcing tenaga kebersihan di kantor LPMak, Sekolah Asrama Taruna

Papua dan Pusat Pendidikan Terpadu Alkinemur Kamorai (PPTAK).

Bagian Fisik dan Prasarana

Fungsi dan tanggung jawab bagian ini adalah mengelola seluruh proyek konstruksi LPMak, mulai dari pembuatan konsep gambar, perhitungan biaya, pelaksanaan lelang dan tender, pelaksanaan konstruksi, pengawasan konstruksi, hingga penyelesaian proyek. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan biro terkait.

Dalam mengerjakan proyek fisik, bagian ini melibatkan kontraktor putra daerah (lokal), sementara dalam pelaksanaannya kontraktor didampingi oleh bagian fisik dan prasarana LPMak untuk memastikan kualitas dan pembangunan sesuai dengan rancangan yang diberikan dan telah ditetapkan.

LPMak telah membangun fasilitas yang dapat dinikmati oleh masyarakat tujuh suku maupun masyarakat umum lainnya di Kabupaten Mimika. Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dijelaskan dalam tabel berikut.

Manfaat infrastruktur dan fasilitas yang dibangun LPMak. [203-1] [203-2]

No	Infrastruktur beserta fasilitas pendukung	Manfaat
1	Pusat Kesehatan Masyarakat di Akimuga : Bangunan klinik, rumah dokter, rumah perawat, rumah pengelola, guest house dan rumah genset, panel dan BBM.	Ketersediaan fasilitas kesehatan yang layak dan memadai serta adanya petugas kesehatan bagi masyarakat.

2	Fasilitas Pendidikan di Mimika Tengah, Kaokanao dan Amar. SD YPPK Kaokanao, SD YPPK Ipay, SD YPPK Keakwa dan SMP YPK Lecoq D'Armanville Kaokanao : 6 ruang kelas, kapasitas 144 orang, perpustakaan, ruang guru, kepek, TU, toilet dan gudang beserta furniture. Asrama Putri SMP YPK Lecoq D'Armanville 2 lantai, kapasitas 88 orang	Dengan adanya gedung sekolah yang memadai, anak – anak sekolah dapat belajar dengan nyaman dan guru selalu berada di tempat untuk mengajar.
3	Fasilitas Pendidikan di Mimika Timur Jauh. SD YPPK Fanamo, SD YPPK Otakwa, SD Negeri Omawita : 6 ruang kelas kapasitas 144 orang, perpustakaan, ruang guru dan kepek-admin, toilet dan gudang beserta furniture, serta rumah kepala sekolah (include furniture)	Guru betah tinggal di kampung dan anak anak dapat bersekolah dengan nyamanserta memperoleh fasilitas pendidikan yang layak.
4	Fasilitas Pendidikan di Distrik Akimuga. SD YPPK Bulujalauki, SD YPPK Tilemans Putsinara, SD YPPK Tilemans Belakmakma : 6 ruang kelas kapasitas 144 orang, perpustakaan, ruang guru dan kepek-admin, toilet dan gudang beserta furniture, serta rumah kepala sekolah (include furniture), penimbunan halaman sekolah.	Guru betah tinggal di kampung dan anak anak dapat bersekolah dengan nyamanserta memperoleh fasilitas pendidikan yang layak.
5	Fasilitas Pendidikan di Tsinga SD Negeri Tsinga 3 kelas dan rumah guru Asrama Tsinga	Guru betah tinggal di kampung dan anak anak dapat bersekolah dengan fasilitas pendidikan yang layak.
6	100 Perumahan Masyarakat type 56 . • Kampung Aramsolki 15 dan Amungun 15 unit. • Kiliarma 10 unit dan Fakafuku 10 unit. • Kampung Omawita 12 unit • Kampung Fanamo 13 unit • Kampung Otakwa 12 unit • Kampung keakwa 13 unit	Masyarakat memiliki rumah yang layak huni dengan fasilitas yang sesuai standar.
7	Sekolah Tinggi Theologia Russel Timika	Mahasiswa dapat belajar di ruang yang memadai dan nyaman.
8	Pembangunan Gedung Sekolah Ebenhaezer Timika	membuat kegiatan belajar dan mengajar menjadi lebih baik lagi.

9	Sekolah di Kampung Banti yang berada di pegunungan Mimika	Anak-anak di Kampung Banti dapat bersekolah menggunakan gedung sekolah yang layak.
10	Pelabuhan Rakyat di Paumako	Memudahkan nelayan tradisional dalam bongkar muat barang maupun hasil tangkapan.
11	Pembuatan Kanal Omoga	Mempermudah akses kapal nelayan/transportasi air bagi masyarakat yang berada di Pesisir Mimika.
12	Pembangunan dermaga, talud dan jembatan di Akimuga	Aktivitas masyarakat lebih mudah dengan adanya dermaga dan talud yang dapat digunakan sebagai jalur keluar masuk perahu.
13	Pembangunan Jalan di Aramsolki dan Kandang Sapi	Dengan adanya jalan, aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah dan memperpendek waktu tempuh antar kampung (jalan bisa dilalui kendaraan), sedangkan kandang sapi untuk menampung sapi milik masyarakat agar sapi berada di satu tempat bukan di alam.
14	Pembangunan Gedung LEMASKO	LEMASKO memiliki kantor sendiri dengan demikian dapat memudahkan pelayanan kepada masyarakat Suku Kamoro dan menghemat biaya sewa gedung.
15	Sekolah Asrama Taruna Papua Asrama putra dan putri, ruang pengelola, ruang P3K, ruang tamu, dapur, aula, kamar mandi/WC, gudang, Lab bahasa, IPA dan Komputer, Perpustakaan, ruang guru, ruang direktorat dan tamu, ruang administrasi, ruang rapat, ruang arsip, pantry dan ruang serbaguna. Rumah pengelola dan rumah guru (include furniture), Kapela, pagar keliling dan gedung sekolah.	Tempat mendidik anak-anak yang berasal dari pegunungan Kabupaten Mimika yang tidak memperoleh kesempatan belajar oleh karena tidak adanya fasilitas pendidikan di kampung mereka.

16	Sekolah Asrama Salus Populi Asrama Putra (80 orang) Asrama putri (40 orang), ruang pengelola, ruang P3K, ruang tamu, dapur, aula, kamar mandi/WC gudang, Lab bahasa, IPA dan Komputer, Perpustakaan, ruang guru, ruang direktorat dan tamu, ruang administrasi, ruang rapat, ruang arsip, pantry dan ruang serbaguna. Rumah pengelola dan rumah guru (include furniture) kapela, penimbunan area sekolah dan asrama, pagar keliling.	Diperuntukkan bagi anak-anak Suku Kamoro, di sekolah asrama ini mereka dapat belajar dengan layak.
17	Pengembangan Rumah Sakit Mitra Masyarakat Timika	Berobat gratis bagi masyarakat tujuh suku dan membantu masyarakat umum memperoleh pelayanan kesehatan yang sesuai standar pemerintah.
18	Guest House di Akimuga	Tempat para tamu maupun karyawan LPMK menginap saat melaksanakan program di Akimuga.
19	Pelabuhan LPMK dan fasilitas pendukung Pembangunan talud dan penimbunan jalan. Pembangunan fasilitas pendukung : Pos keamanan, rumah kru, klinik, rumah transit, gedung pertemuan, tangki BBM dan tangki air, 2 x 6.000 liter, rumah tangki BBM dan Instalasi, rumah tangki air dan genset, travo listrik, kanopi speedboat, pengaspalan jalan, lampu jalan pengerukan sungai dan pagar keliling.	Memperlancar transportasi laut milik LPMK dalam melayani biro melaksanakan program di pesisir Mimika.
20	Pusat Pendidikan Terpadu Aklinemuk Kamore Gedung kelas, laboratorium, gedung resource center, gedung serbaguna, gedung asrama siswa, pengaspalan jalan, pagar keliling, drainase, dan fasilitas pendukung lainnya.	Menjadi pusat pelatihan keterampilan/keahlian bagi anak-anak usia sekolah maupun pemuda pemudi Amungme Kamoro dan lima suku kekerabatan

Kinerja Pendukung Program

Biro Hubungan Masyarakat dan Komunikasi

Lingkup tanggung jawab Biro ini meliputi publikasi, dokumentasi, hubungan media dan komunikasi internal-eksternal serta pengelolaan 102 FM, Radio Publik Mimika.

Pencapaian Biro Humas 2019 :

- Pembuatan film dokumenter program LPMak
- Kerjasama LPMak dan LKBN ANTARA untuk publikasi berita dan aktivitas lembaga di www.papua.antaranews.com.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan LPMak 2018 sebanyak 2.500 eksemplar.
- Penerbitan majalah LAndAS dengan oplah 3.000 eksemplar.
- Pengelolaan situs www.lpmak.org
- Pemasangan tiga baliho promosi dan sosialisasi di titik-titik strategis kota Timika.
- Penyediaan aneka Souvenir untuk tamu yang berkunjung ke kantor LPMak.
- Pemasangan iklan dan advertorial di media lokal Mimika, Timika Expres, Harian Papua, Salam Papua dan Radar Timika.
- Pengelolaan Radio Publik Mimika, 102 FM. RPM mengudara sejak pukul 06.00 WIT hingga pukul 23.00 WIT.

Bagian Informasi dan Teknologi

Bertanggungjawab terhadap seluruh sistem komunikasi dan komputerisasi LPMak, kinerja bagian IT pada 2019 meliputi :

- Pengelolaan jaringan telepon di lima gedung kantor termasuk stasiun Radio Publik Mimika.
- Pengelolaan very small aperture terminal (VSAT) untuk layanan 97 pengguna email dan 126 internet serta dukungan teknis jaringan komunikasi dan computer diseluruh bagian LPMak.
- Pengembangan system atau aplikasi seperti : Sistem Ekspedisi Biro Keuangan, Da-



tabase PPH, Ruang Rapat, dan Akomodasi, Database Maintenance Kendaraan, Database Penggunaan PPTAK serta Penambahan modul dan sinkronisasi antara system Budget Realization dan Orange.

- Perluasan jaringan koneksi LPMak ke ruang rapat PPTAK dan stasiun RPM.
- Pelatihan Mikrotik Training Certified Network Associate dan Kaspersky Security Centre.
- Peremajaan Komputer dan lisensi system operasi.
- Upgrade Komputer Desktop (42 Unit).
- Renewal Lisensi Microsoft Windows dan Microsoft Office.
- Renewal Lisensi Antivirus Kaspersky, SMTP Email Relay, domain lpmak.org dan Standarisasi Ruangan Server.

Bagian Kemitraan

Bagian Kemitraan bertanggungjawab kemitraan dengan Lembaga Adat, Gereja dan Program Lain-lain.

Kemitraan dengan Lembaga adat

Pada tahun 2019 telah terlaksana kerjasama antara LPMak dengan Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme dan Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro.

Kemitraan dengan lembaga gereja di Mimika

Tetap berjalan seperti tahun sebelumnya, antara lain : Gereja Katolik Keuskupan Timika Dekanat Akimuga, Gereja Kristen Injili di Tanah Papua, Klasis Mimika, Gereja Kemah Injil Indonesia Klasis Mimika serta sejumlah gereja Kristen lainnya.

Program Lain-lain

- Dukungan dana kepada Yayasan Hak Asasi Manusia Anti Kekerasan (YAHAMAK)
- Dukungan dana kepada forum MoU 2000
- Dukungan dana kepada Yayasan Olahraga Amor dan Yayasan Somatua.
- Bantuan alat musik bagi gereja-gereja di Mimika.
- Bantuan kepada panitia natal.
- Bantuan renovasi rumah, bama duka dan bantuan sosial lainnya.

Bagian Keuangan

Biro Keuangan bertanggung jawab menyusun, merencanakan, mengendalikan dan mengawasi anggaran lembaga. Secara periodik biro ini melakukan telaah dan membuat laporan komprehensif kepada Badan Pengurus LPMK dan sekretariat eksekutif serta menyelenggarakan audit, baik internal maupun eksternal. Selain itu juga melakukan pencatatan dan pembukuan secara periodik.

Biro keuangan memiliki lima bagian, masing-masing Bagian Pembayaran, Bagian Pembukuan & Piutang, Bagian Anggaran, Bagian Field Audit dan Bagian Pajak.

Biro Keuangan juga memfasilitasi audit eksternal tahunan yang dilaksanakan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young untuk tahun buku 2019.

Realisasi Anggaran LPMK 2019

Program/Kegiatan	2019
Biro Kesehatan	121.376.353.505
Biro Pendidikan	222.646.251.235
Biro Pengembangan Ekonomi	60.639.147.945
Dukungan Kemitraan Lembaga Adat	42.322.948.275
Dukungan Lembaga Gereja	5.446.478.300
Program Sosial lainnya	14.989.979.964
Biro Adat dan Agama	1.005.576.168
Administrasi Umum	64.766.670.105
Manajemen Aset	17.332.992.250
Aset Program dan Lembaga/Capital	108.469.647.318
Total (Rp)	658.996.045.067

Pengesahan Laporan Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan ini disusun berdasarkan laporan tahunan LPMK yang telah disetujui oleh Tim Transisi Pembentukan Yayasan saat presentasi pencapaian kinerja program LPMK 2019 pada bulan Desember 2019 dan telah diperiksa kembali oleh Tim Transisi Bidang Operasional dan Program (TTBOP) LPMK.



ABRAHAM TIMANG
Ketua TTBOP



YOHANES KUM
Wakil TTBOP Bidang Ekonomi



Vebian Magal
Wakil TTBOP Bidang Pendidikan dan Kesehatan



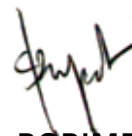
KRISTIANUS UKAGO
Wakil TTBOP Bidang Pendukung



NUR IHFA KARUPUKARO
Wakil TTBOP Aset dan Investasi



RAMLON MARBUN
Bendahara LPMK



SAMUEL RORIMPANDEY
Pendamping Teknis Ketua TTBOP

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Lembar Umpan Balik Laporan Keberlanjutan LPMK 2019

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda :

- | | |
|--|---|
| ☐ Pegawai | ☐ Karyawan |
| ☐ Penduduk | ☐ Donatur |
| ☐ Regulator | ☐ LSM |
| ☐ Media | ☐ Pelajar |
| ☐ Analis Keuangan | ☐ Lainnya (mohon disebutkan) : |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini :

Parameter	buruk	rata-rata	baik	sangat baik
	1	2	3	4
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan				
Konten yang lengkap				
Transparan				
Jelas dan mudah dimengerti				
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu				
Keseluruhan laporan				

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut :

Bagian	Apakah Anda mengakses bagian ini	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi
Ringkasan Eksekutif	☐	☐
Sambutan Sekretaris Eksekutif	☐	☐
Sambutan Ketua Badan Pengurus	☐	☐
Tentang Laporan Ini	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan	☐	☐
Etika dan Integritas	☐	☐
Kompetensi Insan LPMK	☐	☐
Meningkatkan Kualitas Pendidikan	☐	☐
Meningkatkan Derajat Kesehatan	☐	☐
Kepedulian Terhadap lingkungan	☐	☐
Pengembangan Ekonomi Kerakyatan	☐	☐
Kinerja Pendukung Program	☐	☐
Kinerja Aset dan Infrastruktur	☐	☐

Informasi apa yang Anda ingin Kami cantumkan pada laporan berikutnya :

Halaman ini sengaja dikosongkan.

INDEKS Standar GRI

[102-55]

Standar GRI	Disclosure		Halaman
No	Judul		
DISCLOSURE UMUM			
GRI 102: Disclosure Umum 2016	Profil Organisasi		
	I02-1	Nama Organisasi	17
	I02-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	18
	I02-3	Lokasi Kantor Pusat	17
	I02-4	Lokasi Operasi	18
	I02-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	17
	I02-6	Pasar yang Dilayani	17
	I02-7	Skala Organisasi	19
	I02-8	Informasi Mengenai Pegawai dan Pegawai Lain	39-47
	I02-9	Rantai Pasokan	20-23
	I02-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	23
	I02-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	23
	I02-12	Inisiatif Eksternal	35
	I02-13	Keanggotaan Organisasi	35
	Strategi		
	I02-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	6
	Etika dan Integritas		
	I02-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	9 37-38
	I02-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	37-38
	Tata Kelola		
	I02-18	Struktur Tata Kelola	28-32

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

I02-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	34
I02-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	42
I02-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	34
I02-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	34
I02-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan	34

Praktik Pelaporan

I02-45	Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan	12
I02-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik <i>Boundary</i>	12 15
I02-47	Daftar Topik Material	13
I02-48	Penyajian Kembali Informasi	11
I02-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan	11
I02-50	Periode Pelaporan	11
I02-51	Tanggal Laporan Terbaru	11
I02-52	Siklus Laporan	11
I02-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	15
I02-54	Klaim Bahwa Laporan sesuai dengan Standar GRI	11
I02-55	Indeks Isi GRI	11 99
I02-56	<i>Assurance Eksternal</i>	15

DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK

DAMPAK EKONOMI

Kinerja Ekonomi

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	I03-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	10
	I03-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	10
	I03-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	10
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	19
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	I03-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	39-40 43
	I03-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	39-40 43
	I03-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	39-40 43
GRI 202 : Keberadaan Pasar	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-level Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minum regional	43

Dampak Ekonomi Tidak Langsung			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	50 59 73
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	50 59 73
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	50 59 73
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa	88-92
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	50-57 59-71 73-80
DAMPAK LINGKUNGAN			
Energi 2016			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	85
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	85
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	85
GRI 302 : Energi 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	85
Emisi 2016			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	87
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	87
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	87
GRI 305 : Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (cakupan I) Langsung	87
Air Limbah (efluen) dan Limbah			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	82
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	82
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	83
	306-2	Tumpahan berdasarkan jenis dan metode pembuangan	83
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	83
Kepatuhan Lingkungan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	82
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	82
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	83

DAMPAK SOSIAL

	Kepegawaian		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	39
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	39
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	39
	401-1	Pegawai Baru dan <i>Turnover</i> Pegawai	40
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	43-45
	401-3	Cuti melahirkan	44
	Pendidikan dan Pelatihan		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	71 76
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	71 76
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	71 76
	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Pegawai	45
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	404-3	Persentase pegawai yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara regular	42
	Keberagaman dan Kesempatan yang Setara		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	37
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	37
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	37
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara 2016	405-2	Rasio Gaji Dasar dan Remunerasi Pria dan Wanita	43
	Non-diskriminasi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	39
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	39
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	39
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	406 -1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	40
	NGO Disclosures		
	NGO8	Penggalangan Dana	17

**LEMBAGA PENGEMBANGAN
MASYARAKAT AMUNGME DAN
KAMORO**

“Dari Sumber Daya Wilayah Adat
Oleh Masyarakat dan Untuk Masyarakat”

GEDUNG KANTOR 1 DAN 2 :

Jln. Ahmad Yani No. 68 A. Timika-Papua. Tlp :
0901 - 321817, 322888.
Fax : 0901 - 323318.

GEDUNG KANTOR 3 DAN 4 :

Jln. Yos Soedarso (Eks. Incubator PTFI) Timika -
99910. Tlp : 0901 - 321521, 322450, 3217563.
Fax : 0901 - 321933, 323505.
Mimika - Papua.

www.lpmak.org



Lembaga Pengembangan Masyarakat **Amungme dan Kamoro**

"Dari Sumber Daya Alam Wilayah Adat Oleh
Masyarakat dan Untuk Masyarakat"

Gedung Kantor 1 dan 2 : Jln. Ahmad Yani No.68 A.

Tlp : 0901 - 321817, 322888. Fax : 323318.

Gedung Kantor 3 dan 4 : Jln. Yos Soedarso (Ex. Incubator PTFI) Timika. Tlp: 0901 - 321521, 322450, 3217563. Fax: 321933,323505. Timika - 99910.

Mimika, Papua. Website : www.lpmak.org |

Fb: LPMAMK | t: @lpmak_

www.lpmak.org  LPMAMK  @LPMAMK_

LPMAMK Pengelola Dana Kemitraan



PT FREEPORT INDONESIA

LPMAMK 2019



Laporan ini dicetak di atas kertas
Ramah Lingkungan, Mohawk
Options Crystal White.
FSC Certified.

Isi Laporan Keberlanjutan
LPMAMK 2019 sepenuhnya
menjadi tanggungjawab Tim
Traansisi LPMAMK.